

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENDUKUNG MUTU LAYANAN PENDIDIKAN
DI MAN 2 PAREPARE**



OLEH

**NURUL MUWAFFIQAH RIDWAN
NIM: 2020203886231012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENDUKUNG MUTU LAYANAN PENDIDIKAN
DI MAN 2 PAREPARE**



OLEH

**NURUL MUWAFFIQAH RIDWAN
NIM. 2020203886231012**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Nurul Muwaffiqah Ridwan

NIM : 2020203886231012

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 4181 Tahun 2023

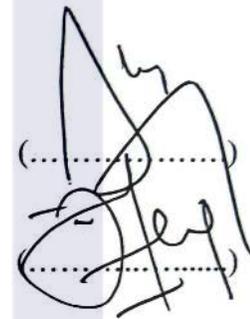
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Ismail Latif, M.M

NIP : 19631207198703 1 003

Pembimbing Pendamping : Muhammad Alwi, M.Pd.

NIDN : 2025099302



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Proposal Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Nurul Muwaffiqah Ridwan

NIM : 2020203886231012

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.895/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2024

Tanggal Kelulusan : Jum'at, 22 Maret 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Drs. Ismail Latif, M.M.

(Ketua)

(.....)

Muhammad Alwi, M.Pd.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I

(Anggota)

(.....)

Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis senantiasa panjatkan atas kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusun skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare” ini dapat diselesaikan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Sholawat disertai salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shallallahu „alaihi wasallam, rahmatan lil „alamin, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik sepanjang hayat untuk semua umat manusia.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta Muh. Ridwan AR, S.Ag., S.H., M.Pd.I dan Ibunda tercinta Surniati Ilyas, M.Pd. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat;

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag selaku Rektor IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Ismail Latif, M.M selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Alwi, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I selaku penguji I dan Ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. selaku penguji II yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
- 7.
8. Ibu Hj. Martina, M.A. selaku Kepala MAN 2 Parepare, Bapak Abdul Salam selaku Kepala Tata Usaha, Bapak Suriyadi Mustamin selaku guru MAN 2 Parepare, Ibu Humaerah Munir selaku guru MAN 2 Parepare, Ibu Nurfadillah Adha selaku guru MAN 2 Parepare, Bapak Tasman Ramadhan selaku Operator MAN 2 Parepare, Nurul Arafah (Perwakilan Siswa Kelas X), Muh. Yassir Syukri (Perwakilan Siswa Kelas XI), dan Nurul Inayah (Perwakilan Siswa Kelas XII), Bapak H. Syahrudin selaku orang tua siswa, Bapak Muh. Aras selaku orang tua siswa, dan Ibu Haidah selaku orang tua siswa yang telah memberikan waktu dan ilmu serta bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MAN 2 Parepare yang telah memberikan bantuan dan informasi pada saat penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan arahan, bimbingan dan ilmu selama penulis mengenyam Pendidikan distrata satu, khususnya Fakultas Tarbiyah
11. Teman-teman mahasiswa terkhusus Suharna, Wati, Windi Rizkia Asiz, Dea Rizky Ananda, Muthia Nur Aisyah, Dian Puspita Sari, Nur Azizah Kasman, Kamalia dan teman-teman seperjuangan MPI angkatan 20 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Parepare, 14 Mei 2024
05 Zulkaidah 1445 H

Penulis



Nurul Muwaffiqah Ridwan
NIM. 2020203886231012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Muwaffiqah Ridwan
NIM : 2020203886231012
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 19 Februari 2002
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Mei 2024
Penyusun



Nurul Muwaffiqah Ridwan
NIM.2020203886231012

ABSTRAK

Nurul Muwaffiqah Ridwan, 2020203886231012 dengan judul skripsi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare (Dibimbing oleh bapak Ismail Latif dan bapak Muhammad Alwi)

Skripsi ini membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan dimana Sistem informasi yang diterapkan tersebut merupakan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara yang sebagai instrument dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, kepala tata usaha, operator madrasah, tenaga pendidik, dan peserta didik.

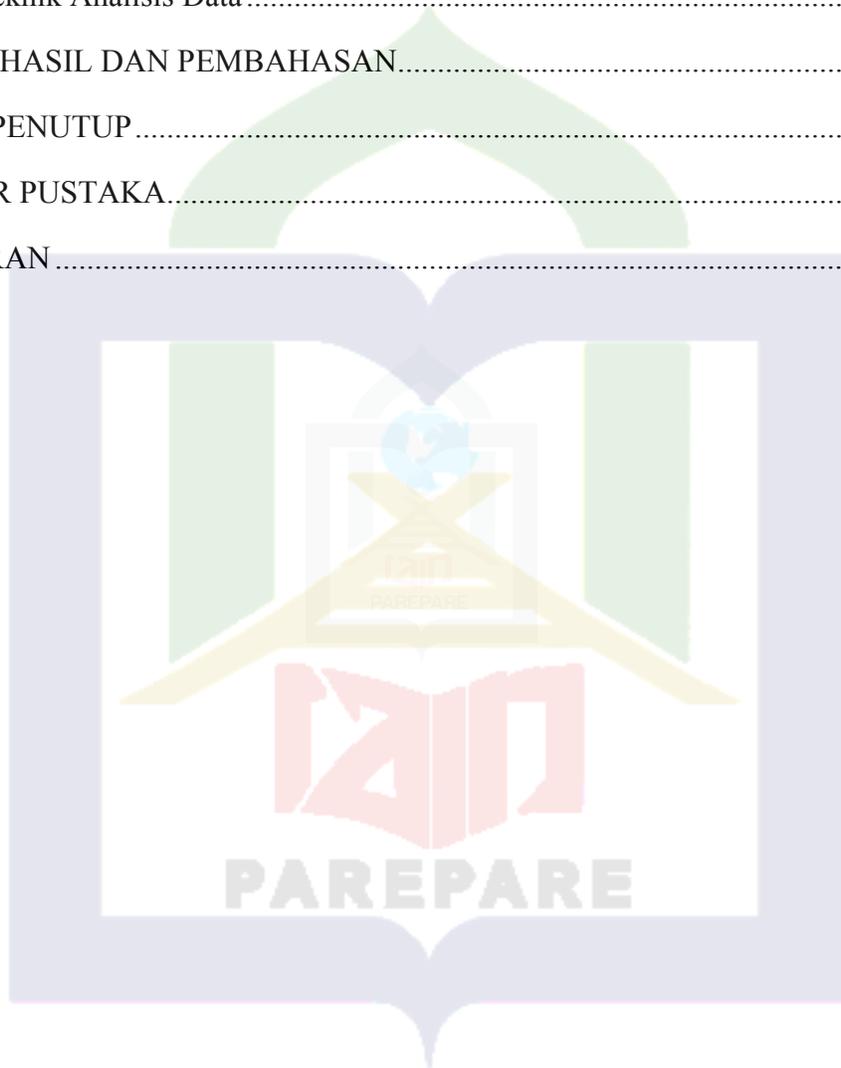
Hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari (1) Pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare mampu mendukung peningkatan mutu layanan secara signifikan. Melalui perencanaan yang sistematis, mencakup penyusunan strategi, pengidentifikasian kebutuhan, dan pengembangan langkah-langkah implementasi yang terstruktur. Pengorganisasian memastikan distribusi sumber daya dan tugas secara efisien. Namun, pelaksanaan sistem informasi belum terorganisasi dengan baik karena setiap fitur dalam aplikasi siati maduppa berdiri sendiri dan tidak tersedia dalam satu layanan. Meskipun demikian, aplikasi ini telah memberikan banyak kemudahan proses layanan pendidikan dan manajemen sekolah secara baik. Pengendalian yang berkelanjutan memungkinkan sekolah untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja. (2) Faktor pendukung adalah fasilitas yang memadai, sedangkan faktor penghambat meliputi ketidakstabilan jaringan wifi, biaya untuk pengembangan teknologi, serta kurangnya konsistensi guru dalam penggunaan teknologi. Peneliti juga menemukan hambatan dalam sistem informasi ini, yaitu aplikasi-aplikasi yang digunakan tidak saling terintegrasi satu sama lain. (3) implikasi implementasi sistem informasi ini meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pengolahan data, dan memudahkan akses informasi.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Informasi Manajemen, Mutu Layanan.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan..... | 8 |
| B. Tinjauan Teori..... | 13 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 26 |
| D. Kerangka Pikir..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 28 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 28 |

| | |
|---|----|
| C. Fokus Penelitian | 29 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 29 |
| E. Teknik pengumpulan dan Pengolahan Data | 29 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| BAB V PENUTUP..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | I |
| LAMPIRAN..... | V |



DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 2.1 | Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan | 12 |
| 4.1 | Profil MAN 2 Parepare | 36 |



DAFTAR GAMBAR

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|----------------|---------|
| 2.1 | Kerangka Pikir | 27 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran | Halaman |
|--------------|--|---------|
| 1. | Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Tentang Penetapan Pembimbing | VI |
| 2. | Identitas Kepala Madrasah | VII |
| 3. | Keadaan Tenaga Pendidik | VIII |
| 4. | Keadaan Tenaga Kependidikan | XI |
| 5. | Keadaan Peserta Didik | XII |
| 6. | Sumber Belajar | XIII |
| 7. | Sarana Sumber Belajar | XIV |
| 8. | Sarana/Ruang Penunjang | XV |
| 9. | Prasarana | XVI |
| 10. | Surat Rekomendasi Izin Penelitian | XVII |
| 11. | Surat Izin Melaksanakan Penelitian | XVIII |
| 12. | Surat Keterangan Penelitian | XIX |
| 13. | Pedoman Wawancara | XXI |
| 14. | Pedoman Observasi | XXIII |
| 15. | Bukti Wawancara | XXIV |
| 16. | Dokumentasi | XXIX |
| 17. | Biodata Penulis | XLI |

PEDOMAN LITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak Ditimbangan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tha | Th | xivactua Ha |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dhal | Dh | De dan Ha |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Shad | ş | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | đ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ţ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Dza | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ya |

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliternya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أ | Fathah | A | A |
| إ | Kasrah | I | I |
| ا | Dammah | U | U |

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَي | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
| أَوْ | Fathah dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|--------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| آ/أَ | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis di atas |
| إِ | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
| أُ | Dammah dan wau | Ū | U dan garis di atas |

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الْجَنَّةِ رَوْضَةَ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعْمَ : nu‘‘ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ) maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy- syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (,) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau

سَيِّئٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : Dīnullah

بِاللَّهِ : billah.

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : Hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf xixactual, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf xixactual, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf xixactual tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf xixactual (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|--|
| swt. | = subhānahū wa ta'ala |
| saw. | = ṣallallāhu 'alaihi wa sallam |
| a.s. | = 'alaihi al- sallām |
| H | = Hijriah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l. | = Lahir tahun |
| w. | = Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

| | |
|------|----------------------|
| ص | = صفحة |
| □ | = بدون مكان |
| صلعم | = صلى الله عليه وسلم |
| ط | = طبعة |
| دن | = بدون نـ□ر |
| الخ | = إلى آخرها/إلى آخره |
| ج | = □زء |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia xxiact saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau xxiactualxxixxit sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.:Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin kompleks bagi kehidupan manusia harus diiringi dengan percepatan perkembangan teknologi serta penyebaran informasi yang berbeda dari abad terdahulu. Menurut Kemendikbud salah satu ciri abad 21 adalah tersedianya informasi dimana saja dan kapan saja, penerapan penggunaan mesin (komputasi) yang dapat melakukan segala pekerjaan rutin (otomatisasi) dan dilakukan dari mana saja serta dimana saja (komunikasi).

Meningkatnya interaksi antar warga di dunia baik secara langsung maupun tidak langsung, banyaknya informasi yang tersedia dan mudah didapatkan, cakrawala pengetahuan semakin luas, prinsip keterbukaan dan demokratisasi dalam politik dan bisnis semakin meluas, jarak budaya antara generasi tua dan generasi muda semakin jauh, dan kesadaran akan perlunya menjaga keseimbangan di dunia berkembang, serta meningkatkan kesadaran saling ketergantungan ekonomi dan integrasi budaya tertentu melalui pengaruh informasi dan komunikasi.¹

Pendidikan merupakan struktur pokok yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk bisa menentukan barang dan jasa apa yang diperlukan. Bahkan secara makro, pendidikan merupakan “jantung” sekaligus “tulang punggung” masa depan bangsa dan negara. Bahkan keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbarui sektor pendidikan. Sedangkan di sisi yang lain, sistem pendidikan Islam merupakan suatu kawah candradimuka pembentuk manusia sempurna sebagai fondasi awal dalam pembangunan peradaban madani dan mewujudkan rahmat bagi seluruh umat manusia. Dengan demikian, pendidikan tersebut dilakukan manusia dalam

¹ Lizana Hariyanti et al., “Manajemen Digitalisasi Sekolah Penggerak Di Sdn 1 Malaka Dipandang Dari Aspek Perencanaan,” *Internasional Elektronik Scientific Journal*, no. 421 (2023).

rangka memperbaiki dan meningkatkan taraf hidupnya, melalui proses pendidikan diharapkan manusia menjadi cerdas atau memiliki kemampuan, yang biasa dikenal dengan istilah skill dalam menjalani kehidupannya.²

Revolusi industry 4.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan. Kegiatan tersebut apabila dilakukan secara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia saat ini yang menginginkan proses serba cepat dan mudah. Selain itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (timeliness) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktifitas.

Dalam ajaran islam yang menjelaskan tentang sistem informasi dibenarkan Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ma'idah/5: 48.

² Anwar Darwis and Hilal Mahmud, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 64–77.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۚ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شُرْعَةً وَمَنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۚ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Terjemahannya;

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu. (QS. Al-Ma'idah Ayat 48)³

Pada Ayat di atas menjelaskan bahwa informasi tidak hanya mengikuti kepuasan subjektif. Menyampaikan informasi yang biasanya tidak benar, tetapi informasi yang mendorong semangat bersaing untuk berbuat kebaikan dan dapat menyentuh penerima informasi sehingga memutuskan untuk menerima kebenaran yang diterimanya.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan SIMDIK sangat diperlukan dalam pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa). Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga

³ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014).

pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan mejadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (competitive advantage). Competitive advantages dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan. Selain itu, pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil/ output yang didapatkan serta outcome yang berdaya saing.⁴

Layanan pendidikan tanpa sistem informasi manajemen pendidikan akan menghadapi beberapa tantangan dan keterbatasan tertentu. Yakni, Pengelolaan data yang tidak efisien. Tanpa sistem informasi manajemen pendidikan, pengelolaan data seperti data siswa, jadwal pelajaran, hasil ujian, dan informasi lainnya akan sulit diatur dan dikelola. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan, kehilangan data, dan keterlambatan dalam penyediaan informasi yang diperlukan. Selanjutnya, Komunikasi yang kurang efektif. Sistem informasi manajemen pendidikan memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi. Tanpa sistem ini, komunikasi dapat menjadi kurang terorganisir dan sulit untuk dilacak, menyebabkan kesulitan dalam pertukaran informasi penting.⁵

Layanan pendidikan tanpa sistem informasi manajemen pendidikan mungkin mengalami banyak kendala dalam pengelolaan data, komunikasi, analisis, pelacakan perkembangan siswa, dan akses informasi. Ketika diterapkan secara efisien, hasilnya adalah peningkatan mutu pendidikan serta kesiapan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Penting untuk terus mendorong inovasi dan perbaikan dalam sistem pendidikan, sehingga pendidikan dapat menjadi kekuatan utama dalam membentuk masa depan yang lebih baik.⁶

⁴ Sunar Sukarman, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah Di Man 2 Model Makassar," 2019.

⁵ Hassan Ali Al-Ababneh and Salem A.S. Alrhaimi, "Modern Approaches to Education Management to Ensure the Quality of Educational Services," *TEM Journal* 9, no. 2 (2020): 770–78.

⁶ Sisca Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (PT Sada Kurnia Pustaka, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang calon peneliti lakukan di MAN 2 Parepare. Peneliti menemukan bahwa MAN 2 Parepare telah menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan mencakup raport digital madrasah, siati maddupa, dan website madrasah. Kepala madrasah Dra. Hj. Martina, M.A, mengatakan bahwa memang benar bahwa MAN 2 Parepare dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan telah menerapkan aplikasi yang dibuat oleh alumni kita yaitu aplikasi Siati Maddupa dengan tujuan agar dapat mempermudah pekerjaan dan lebih efisien. Selanjutnya untuk mendukung program merdeka belajar dan mempermudah akses komunikasi internal dan eksternal. Sistem informasi yang diterapkan tersebut merupakan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah.⁷

Berdasarkan kajian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare” mengenai bagaimana pengimplementasian sistem informasi manajemen pendidikan, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi sistem informasi manajemen berbasis digital dapat mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare?
3. Bagaimana implikasi sistem informasi manajemen terhadap mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare?

⁷ Dra. Hj. Martina, M.A, “Kepala MAN 2 Parepare”, *Wawancara pada tanggal 23 Januari*
2024

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Pareapare.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen di MAN 2 Pareapare.
3. Untuk mengetahui implikasi sistem informasi manajemen terhadap mutu layanan pendidikan di MAN 2 Pareapare.

D. Kegunaan Penelitian

Dari sebuah penelitian ini akan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang telah diterima selama masa kuliah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap khazanah intelektual manajemen pendidikan dan dapat memberikan tambahan keilmuan bagi para akademisi serta pembaca pada umumnya tentang sistem informasi manajemen dan mutu layanan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai persyaratan untuk meraih gelar Strata Satu (S1), serta memberikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti yang lainnya dalam mengembangkan penelitiannya terkait sistem informasi manajemen dan mutu layanan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan lembaga pendidikan untuk menerapkan sistem informasi manajemen

dan mutu layanan pendidikan agar semakin meningkat dan berkembang.

c. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan umum mengenai sistem informasi manajemen dan mutu layanan pendidikan dan menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih mendalam serta dapat menambah informasi dan referensi tentang sistem informasi manajemen dan mutu layanan pendidikan bagi para pembaca.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan Pustaka adalah bahan pustaka yang saling berhubungan dengan konteks penelitian, yang didalamnya memuat sajian hasil atau ringkasan pembahasan dari hasil penelitian terdahulu secara singkat. Dalam tinjauan penelitian terkait yang dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan, sehingga dalam pembahasan dan hasil penelitian terkait dengan konteks Implementas Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan sebenarnya telah banyak dimuat di berbagai riset, artikel, ataupun hasil penelitian lainnya. Antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Nur Rahmi Sonia dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” tahun 2020. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahmi Sonia ini berfokus pada pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Ponorogo yang menurut peneliti sudah terlaksana cukup baik meskipun belum sepenuhnya optimal. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menjadi tantangan dalam mengoptimalkan tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala dalam sumber daya manusia maupun kesalahan teknis serta kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, dalam penerapan SIM Pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan mutu pendidikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber dayas manusia yang memiliki keterampilan dalam

mengoperasikan teknologi informasi seperti computer serta ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat computer yang semakin canggih.⁸

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Yunika Purwaningsih dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono” tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian system informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Prenomo. Menurut peneliti, Dalam pelaksanaan pemanfaatssan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong diantaranya adalah adanya sistem informasi SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, adanya kerjasama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang sebagai madrasah yang menerapkan sisitem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, diantaranya guru yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan.⁹

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Annisa Mayasari dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK” Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan,

⁸ Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, no. 1 (2020): 94–104.

⁹ Yunika Purwaningsih, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono” no. 2 (2022): 68–76.

pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan kualitas layanan belajar mengajar di SMK. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan SIM akademik sudah cukup baik, pelaksanaan SIM akademik dilakukan oleh kepala sekolah dan tim akademik SIM dan hasilnya cukup baik. Meski demikian, saluran informasi belum berjalan secara maksimal.¹⁰

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel berikut :

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|
| 1. | Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. Nur Rahmi Sonia (2020) | Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada sistem informasi manajemen | Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian dari peneliti adalah terletak pada pendukung mutu layanan pendidikan sedangkan peneliti terdahulu mengangkat judul tentang mutu pendidikan. |

¹⁰Annisa Mayasari, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 340–45.

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| 2. | Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono. Yunika Purwaningsih (2022) | Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada sistem informasi manajemen | Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian dari peneliti adalah terletak pada fokus tingkat pendidikan menengah atas sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada tingkat pendidikan dasar. |
| 3. | Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. Annisa Mayasari (2021) | Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada sistem informasi manajemen | Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian dari peneliti adalah terletak pada mendukung mutu layanan pendidikan sedangkan peneliti terdahulu berfokus pada |

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------|-----------|---|
| | | | Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Teknologi Informasi |

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu implementasi sistem informasi manajemen memiliki peran yang signifikan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, mempermudah akses terhadap informasi penting, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pendidikan. Maka dari itu, implementasi sistem informasi manajemen dapat dianggap sebagai langkah yang strategis dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, keterbaruan dalam penelitian peneliti terletak pada pemahaman dan analisis kontekstual dari implementasi sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare, serta penekanan pada dukungan internal dan teknologi yang mungkin belum banyak dieksplorasi dalam studi-studi sebelumnya.

B. Tinjauan Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut O'Brien (2002), sistem informasi manajemen adalah sistem terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang mendapatkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen.¹¹

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna bagi kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.¹²

b. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

- 1) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara dengannya.¹³
- 2) Pertanggungjawaban publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.
- 3) Memberi sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di propinsi/kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha pendidikan.

¹¹ O'Brien dalam Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Sistem Informasi Manajemen, 2013.

¹² Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, and Musyowir Musyowir, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1408–22.

¹³ Utkir Khamdamov et al., "Conceptual Model of the Education Management," no. October (2020)

- 4) Meningkatkan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.
- 5) Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.¹⁴

c. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Adapun komponen sistem informasi manajemen yaitu :

- 1) Hardware (perangkat keras), peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
- 2) Software (perangkat lunak), kumpulan dari program – program yang digunakan untuk menjalankan komputer atau aplikasi tertentu pada komputer.
- 3) Brainware, sumber daya manusia yaitu bagian terpenting dari komponen sistem informasi manajemen.
- 4) Prosedur yaitu rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang – ulang dengan cara yang sama.
- 5) Basis data yaitu suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan proses pencarian informasi, dan jaringan computer serta komunikasi data.¹⁵

¹⁴ Muhammad Afif Zamroni, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 11–21.

¹⁵ eji wijaya devi silviana dewi, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smkn Cijulang,” *J-STAF (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)* 1, no. 1 (2022): 114–21.

d. Peranan dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Peranan sistem informasi dalam dunia pendidikan sangatlah penting, diantaranya :

- 1) Mendukung proses dan kegiatan pendidikan Sistem informasi dapat digunakan untuk mendukung operasional dan proses sekolah/kampus dengan fungsi yang berbeda¹⁶. Contoh beberapa sistem data yang umum digunakan adalah:
 - a) E-learning pembelajaran
 - b) E-library untuk mendukung mendukung proses pembelajaran dan pencarian bahan ajar
 - c) SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) (Sistem untuk Informasi mendukung kegiatan akademik)
 - d) SIMS (Sistem Informasi Manajemen Sekolah) untuk mendukung sistem manajemen yang ada di sekolah.
 - e) Website yang menyediakan berita tentang kegiatan sekolah/kampus dan kegiatan kepada masyarakat umum.¹⁷
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan dengan bantuan sistem informasi, sebagian informasi dapat dikumpulkan dengan mudah, sehingga klien/direktur dapat membuat beberapa pedoman penting.¹⁸
- 3) Dukungan strategi keunggulan bersaing dengan adanya sistem informasi pendidikan, organisasi sekolah dapat menjadi meningkatkan

¹⁶ dwi Deswary And Ary Sunanto, "Development Of Management Information System In Master Study Program On Education Management Graduate Program Of Jakarta State University" 4, no. 1 (2017): 44–54.

¹⁷ Muhammad Imam Faizal, Vira Nur Intan, And Ricky Firmansyah, "Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi) 7, no. 1 (2021): 9–16

¹⁸ Khamdamov et al., "Conceptual Model of the Education Management."

mutu lebih dan kompetitif, pelayanan kepada masyarakat, serta bersaing dengan dunia global.¹⁹

- 4) Kerentanan yang membutuhkan perhatian titik lemah yang mungkin muncul ketika menggunakan sistem informasi di bidang pendidikan juga harus diperhatikan dari kegiatan tersebut di atas:
 - a) Masalah perangkat keras (kesalahan instalasi, kerusakan peralatan, dll) yang mempengaruhi sistem informasi sekolah dan mengganggu operasional sekolah.
 - b) Kerentanan dalam perangkat lunak yang digunakan, mis. Sebuah celah (bug) pada perangkat lunak yang memungkinkan orang luar untuk menembusnya.
 - c) Rentan terhadap penggunaan online, karena sistem informasi sekolah online dapat diakses oleh semua orang. Informasi penting dapat dilihat oleh orang luar dan dapat digunakan untuk tujuan kriminal.
 - d) Force majeure (bencana alam, kebakaran, pemadaman listrik dan kecelakaan lainnya), menyebabkan tidak dapat berfungsinya peralatan sistem informasi dan hilangnya data.
 - e) Penggunaan komputer jaringan dan server di luar kendali sekolah. Arsitektur.²⁰

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Artinya, manajemen adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Untuk menerapkan ilmu manajemen dalam kehidupan sehari-hari harus mengerti dan memahami apa itu manajemen. Pengertian ilmu manajemen secara umum dapat dipahami agar dapat diimplementasikan

¹⁹ Fuji Rahmadi et al., "Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Dunia Pendidikan," *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa* 1, no. 1 (2022): 85–90

²⁰ wardatul umayya Dea, Muhmammad Irwan, and Sri Suci, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Pendidikan Di Era Globalisasi," *JUEB: Jurnal Ekonomi ...* 1, no. 4 (2022)

secara baik dan benar. Manajemen merupakan suatu proses di mana seseorang dapat mengatur serta mengarahkan segala sesuatu yang dikerjakan oleh setiap individu atau kelompok.²¹

Manajemen dalam bahasa Indonesia berarti pengelolaan. Jika secara terminologi manajemen adalah salah satu upaya melakukan pengelolaan seluruh aspek pendidikan untuk mencapai keberhasilan sebuah proses pendidikan yang dijalankan dan dilaksanakan. Pendidik juga dibagi bermacam-macam, dosen, guru, tutor, fasilitator dan lain lain terpenting pendidik menjalankan dan ikut berpartisipasi dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.²²

Istilah manajemen banyak digunakan secara umum yang memiliki interpretasi yang beragam. Menilai bahwa manajemen terhubung dengan aktivitas yang terjadi secara terstruktur dan procedural dalam lingkungan organisasi. Kaitannya dengan hal ini adalah munculnya peran dan arah dari maksud dan tujuan yang akan dilakukan sesuai dengan sistem fungsinya.²³

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lainnya agar mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu seluruh anggota atau komponen suatu lembaga pendidikan yang baik sebagai salah satu bagian dari suatu organisasi harus melaksanakan

²¹ Nurhayati Nurhayati and Kemas Imron Rosadi, "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 451–64

²² Yayat Hidayat et al., "Manajemen Pendidikan Islam," *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 6, no. 2 (2023): 52–57

²³ Anis Zohriah et al., "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2022): 704–13.

manajemen yang baik agar tujuan visi dan misi sekolah tercapai dengan baik dan tepat waktu.²⁴

Dari pengertian tersebut, maka ilmu manajemen dapat dipahami sebagai kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Pada dasarnya, hal demikian sudah sering terjadi di kehidupan nyata. Setiap orang sudah tentu pernah mempraktikkan ilmu manajemen secara tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Kombinasi tersebut dapat disaring menjadi empat fungsi utama manajemen menurut George R. Terry (1977), yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam lembaga pendidikan merupakan proses kegiatan yang rasional dan sistemis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan perencanaan pendidikan merupakan pemilihan fakta-fakta dan usaha dalam menghubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain dalam pelaksanaan pendidikan, kemudian memprediksi keadaan dan merumuskan tindakan kependidikan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki dalam pendidikan.²⁵
2. Pengorganisasian yang dilaksanakan dalam manajemen adalah bagian dari kegiatan dasar untuk mengelola dan mengatur seluruh sumber daya yang dibutuhkan termasuk unsur di dalamnya manusia, sehingga apa yang dilakukan dapat terselesaikan dengan baik. Dari beberapa

²⁴ Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 84–97.

²⁵ Alzet Rama et al., "Konsep Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan," *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 8, no. 2 (2022): 130–36.

sumber daya yang terpenting adalah unsur manusia karena tugas mereka saling berkaitan dalam pengorganisasian.²⁶

Konsep organizing diatas hampir sama dengan pendapat Ahmad bin Daud al Asy'ari dalam kitab Muqaddimah fi al-Idarah al-Islamiyah mengatakan bahwa pengorganisasian itu merupakan sekumpulan manusia bekerja sama dan saling tolong menolong dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan sebagaimana struktur yang telah ditentukan. Setiap orang dalam suatu organisasi akan melaksanakan tugasnya masing-masing disertai hak dan kewajibannya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Pelaksanaan dengan merealisasikan kegiatan yang telah direncana disusun menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga setiap pelaksanaan dalam organisasi seharusnya memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak memiliki hal tersebut, maka proses pendidikan dan pengajaran yang rencanakan akan sulit terealisasikan. Diantara beberapa fungsi manajemen, fungsi pelaksanaan (actuating) yang sangat penting. Fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berkaitan dengan aspek-aspek abstrak dalam manajemen, sedangkan fungsi actuating berkaitan langsung dengan sumber daya dalam organisasi dengan lebih menekankan pada kegiatan, sehingga melalui fungsi pelaksanaan ini yang dilakukan secara efektif dan efisien, diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.²⁷

²⁶ Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam" XIII, no. 1 (2019): 27-44.

²⁷ yasya Fauzan Wakila, "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan," Jurnal Ilmiah Sosial Teknik 3, no. 1 (2021).

4. Pengawasan/evaluasi adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Fungsi pengawasan/evaluasi yang baik yaitu memastikan bahwa sebuah hasil pelaksanaan dapat diselamatkan dari kegagalan, sebelum hal tersebut benar-benar terjadi maka pimpinan harus menilai dan memastikan melalui evaluasi yang ketat dan transparan. Maka, pengawasan dapat mengukur ketercapaian suatu program baik dari sisi kuantitas maupun kualitas pencapaian.²⁸

Aplikasi siati maddupa adalah aplikasi karya dari para alumni yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengembangkan MAN 2 Parepare. Siati Maddupa merupakan falsafah Bahasa Bugis yang diusung sebagai tantangan pelestarian kearifan lokal dan budaya Suku Bugis di Sulawesi Selatan. Filosofi bugis ‘Siati Maddupa’, yakni ‘Tosiati Maddupa Pakalebburengngi Maderasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare’ berpadanan kata Mari Sehati dan Sepaham Menjadikan MAN 2 Kota Parepare Ternama dan Termasyhur.

2. Mutu Layanan Pendidikan

Mutu pertama kali muncul dalam dunia industri, namun mutu juga menjadi kebutuhan dalam dunia pendidikan. Dalam dunia industri, mutu adalah nilai jual yang menjadi prioritas utama dan menjadi faktor pembeda yang dibutuhkan oleh konsumen, sedangkan dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja baik yang dapat dilihat maupun yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan yang

²⁸ Besse Ruhaya, “Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam,” *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 125–32.

menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.²⁹

Hal ini ditujukan agar institusi pendidikan mampu bertahan dalam dunia persaingan yang sangat kompetitif serta mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Keberhasilan memberikan sebuah layanan ditentukan oleh pelanggan. Pelanggan adalah wasit terhadap mutu dan institusi sendiri tidak akan mampu bertahan tanpa mereka. Mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Definisi ini disebut juga dengan istilah mutu sebagai persepsi (*quality in perception*). Mutu ini bisa disebut sebagai mutu yang hanya ada di mata orang yang melihatnya. Ini merupakan definisi yang sangat penting. Sebab, ada satu resiko yang seringkali diabaikan dari definisi ini, yaitu kenyataan bahwa para pelanggan adalah pihak yang membuat keputusan terhadap mutu. Dan mereka melakukan penilaian tersebut dengan merujuk pada produk terbaik yang bisa bertahan dalam persaingan.³⁰

Konsep islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/1: 267.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ
مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَأَنْتُمْ بِأَخْذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ وَعَلَّمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Terjemahannya;

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan

²⁹ mamur syukri Syafaruddin, Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan, Medan: CV. Pusedikra Mitra Jaya, vol. 4, 2022.

³⁰ Samuel Martono, "Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Tinggi Studi Pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana," Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan 4, no. 1 (2021): 28–51

sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS. Al-Baqarah Ayat 267)³¹

Pelayanan bertujuan untuk memenuhi kepuasan dan harapan pelanggan. Para ahli mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan merupakan respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja actual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Sedangkan harapan pelanggan merupakan keyakinan pelanggan sebelum mencoba atau membeli suatu produk, yang dijadikan acuan dalam menilai kinerja produk tersebut.³²

TQM merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Menurut Hensler dan Brunell (dalam Scheuing dan Cristopher, 1993: 165-166.³³ Ada empat prinsip utama dalam TQM, yaitu sebagai berikut:

1. Kepuasan Pelanggan

Dalam TQM, konsep mengenai kualitas dan konsumen diperluas. Kualitas tidak hanya bermakna kesesuaian dengan spesifikasi-spesifikasi tertentu, tetapi kualitas tersebut ditentukan oleh konsumen. Konsumen itu sendiri meliputi konsumen internal dan konsumen

³¹ Departemen Agama RI, Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Ponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2019).

³² asep ali Muhsin, "Mutu Layanan Pendidikan Di Smks Perintis Adiluhur Asep Ali Muhsin" 02, no. 05 (2023): 78-84.

³³ maryamah, "Ttotal Quality Management (Tqm) Dalam Konteks Pendidikan," Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly 40, no. 1 (2019): 54-59,

eksternal. Kebutuhan konsumen diusahakan untuk dipuaskan dalam segala aspek, termasuk di dalamnya harga, keamanan, dan ketepatan waktu. Oleh karena itu, segala aktivitas perusahaan harus dikoordinasikan untuk memuaskan para konsumen.

2. Respek terhadap Setiap Orang

Dalam perusahaan yang kualitasnya tergolong kelas dunia, setiap karyawan dipandang sebagai individu yang memiliki talenta dan kreativitas yang khas. Dengan demikian, karyawan merupakan sumber daya organisasi yang paling bernilai. Oleh karena itu, setiap orang dalam organisasi diperlakukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk terlibat dan berpartisipasi dalam tim pengambil keputusan.³⁴

3. Manajemen Berdasarkan Fakta

Perusahaan kelas dunia berorientasi pada fakta. Maksudnya, bahwa setiap keputusan selalu didasarkan pada data, bukan sekedar pada perasaan (feeling). Ada dua konsep pokok yang berkaitan dengan hal ini, pertama yaitu prioritas (prioritization) yakni suatu konsep bahwa perbaikan tidak dapat dilakukan pada semua aspek pada saat yang bersamaan, mengingat keterbatasan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, dengan menggunakan data, maka manajemen dan tim dalam organisasi dapat memfokuskan usahanya pada situasi tertentu yang vital. Kedua yaitu variasi atau variabilitas kinerja manusia. Data statistik dapat memberikan gambaran mengenai variabilitas yang merupakan bagian yang wajar dari setiap sistem organisasi. Dengan demikian, manajemen dapat memprediksikan hasil dari setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan.

³⁴ muhammad julius Pranata, "Mutu Layanan Pendidikan Di SD Islam Rabbani Muhammad Julius Pranata" 02, no. 05 (2023): 621–27.

4. Perbaikan Berkesinambungan.

Agar dapat sukses, setiap perusahaan perlu melakukan proses sistematis dalam melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan. Konsep yang berlaku disini adalah siklus PDCAA (plan-do-check-act-analyze), yang terdiri dari langkahlangkah perencanaan, dan melakukan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh.³⁵

Manajemen mutu terpadu (TQM) berfokus pada pelanggan. Pelanggan adalah sosok yang dilayani. Perhatian dipusatkan pada kebutuhan dan harapan para pelanggan. Untuk ini setiap yang akan melaksanakan TQM harus mengetahui ciri-ciri pelanggan pelanggannya, dan karna itu maka harus mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan harapan pelanggan tersebut agar bisa memuaskannya. Produk/jasa yang dibuat atau diberikan haruslah bertumpu pada pelanggan.³⁶

Dalam Manajemen Mutu Terpadu, keberhasilan sekolah diukur dari tingkat kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal. Menurut Hadari Nawawi (2005), sekolah dikatakan berhasil jika mampu memberikan pelayanan sama atau melebihi harapan pelanggan. Dilihat jenis pelanggannya, maka sekolah dikatakan berhasil jika :

1. Siswa puas dengan layanan sekolah, antara lain puas dengan pelajaran yang diterima, puas dengan perlakuan oleh guru maupun pimpinan, puas dengan fasilitas yang disediakan sekolah.
2. Orang tua siswa puas dengan layanan terhadap anaknya maupun layanan kepada orang tua, misalnya puas karena menerima laporan periodik tentang perkembangan siswa maupun program-program sekolah.

³⁵ Abdul Azis, An An Andari, and Sugiran, "Mutu Layanan Pendidikan Di Smp Unggulan Darusy Syafa' Ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022," *Unisan Jurnal* 1, no. 1 (2022): 841–51.

³⁶ Yusroh El Yasmin et al., "Model Mutu Layanan Pendidikan Agama Islam" 15, no. 1 (2023): 65–81.

3. Pihak pemakai/penerima lulusan (perguruan tinggi, industri, masyarakat) puas karena menerima lulusan dengan kualitas sesuai harapan.
4. Guru dan karyawan puas dengan pelayanan sekolah, misalnya pembagian kerja, hubungan antar guru/karyawan/pimpinan, gaji/honorarium.³⁷

Indikator Standar Mutu Pendidikan Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:

- a. Standar kompetensi lulusan, merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- b. Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- c. Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, sertapendidikan dalam jabatan.
- e. Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses

³⁷ Ramlawati, Total Management Quality (CV. Nas Media Pusaka, 2020).

- pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
 - g. Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
 - h. Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.³⁸

C. Kerangka Konseptual

Agar penelitian ini memperoleh titik temu dan tidak multi tafsir dalam mengkaji implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna bagi kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan melalui Aplikasi Siati Maddupa dalam pengambilan keputusan.

2. Mutu layanan Pendidikan

Mutu layanan pendidikan merujuk pada kualitas atau tingkat keunggulan yang dicapai oleh suatu institusi pendidikan dalam memberikan layanan kepada tenaga pendidik, tenaga kependidikan,

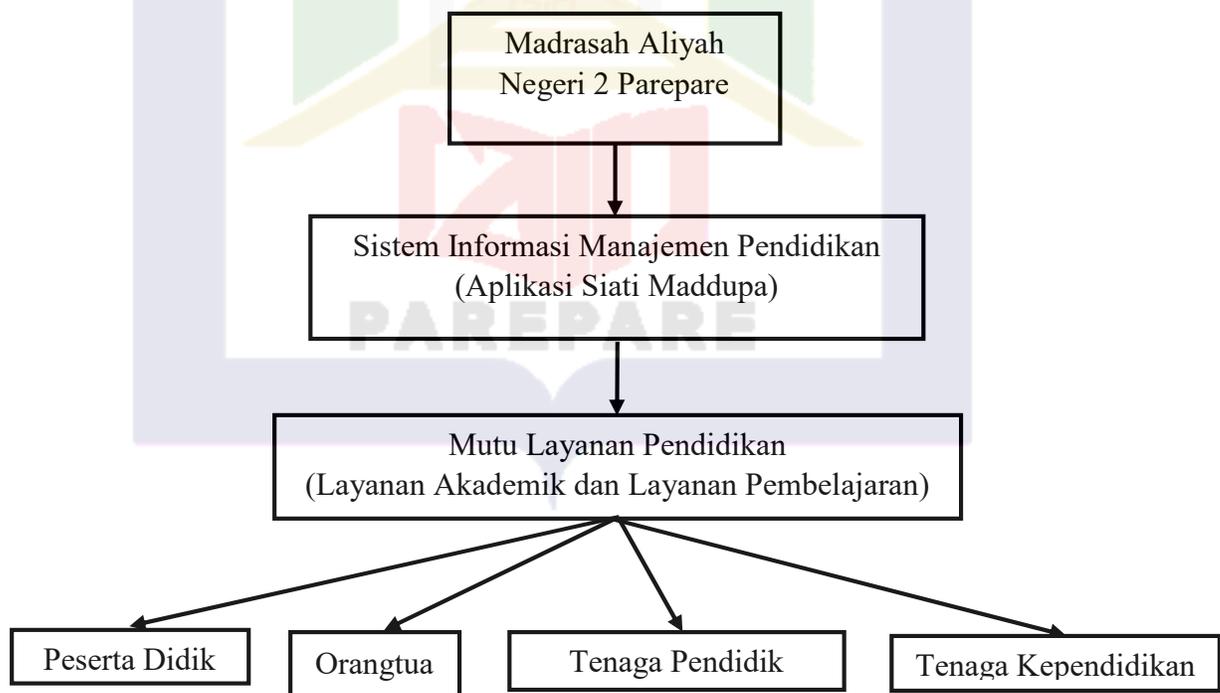
³⁸ Presiden Republik Indonesia, “Standar Nasional Pendidikan,” no. 102501 (2021).

siswa, dan orang tua siswa. Mutu yang dimaksud mencakup mutu layanan administrasi dan mutu layanan pembelajaran.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah bentuk yang didalamnya berupa rancangan mengenai keterkaitan antara variabel yang dengan variabel lainnya. Mendasar pada judul yang diangkat oleh calon peneliti yaitu “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan di MAN 2 Parepare”.

Sistem informasi manajemen yaitu sistem yang digunakan untuk mengelola informasi yang berhubungan langsung dengan kegiatan manajemen suatu organisasi salah satunya dengan menggunakan aplikasi siati maddupa. Implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan perlu diketahui kepuasan pelanggan dalam hal ini peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua siswa dalam pengimplementasian aplikasi siati maddupa di MAN 2 Parepare. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan penjelasan, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis atau penelitian terhadap kenyataan social yang menjadi fokus penelitian.

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui sistem informasi manajemen dapat mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare.

Field research atau penelitian lapangan adalah Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Field research merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke daerah objek penelitian kemudian dilakukan pengumpulan data dari hasil penelitian lapangan, yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di MAN 2 Parepare Jl. Jendral Sudirman No. 80, kelurahan sumpang minangae, kecamatan bacukiki barat Kota Parepare.

³⁹ Abdul Fattah Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 45 hari mulai dari 14 Mei 2024 sampai 28 Juni 2024 untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka perlu adanya fokus penelitian. Fokus penelitian ini ialah studi kasus pada implementasi aplikasi Siati Maddupa serta mutu layanan akademik dan mutu layanan pembelajaran.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diterima dari berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁰

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal subjek yang bisa didapatkan. Apabila dalam penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁴¹

Jika ditinjau berdasarkan sifatnya, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer merupakan data-data yang otentik, objektif dan reliabel yang dapat berupa

⁴⁰ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal Of Chemical Information And Modeling, Vol. 53, 2019.

⁴¹ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer 3, no. 01 (2022): 1–9.

hasil wawancara dengan subjek langsung.⁴² Data primer didapatkan peneliti langsung dari sumbernya, dengan kata lain data ini diperoleh dari penelitian yang bersumber dari kepala madrasah, kepala tata usaha, operator sekolah, 3 orang guru, 3 orang peserta didik (perwakilan kelas X, XII dan XII) dan 3 orangtua peserta didik di MAN 2 Parepare.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh peneliti dalam penelitian kepustakaan dan dokumentasi, yang merupakan hasil penelitian dan pengolahan orang lain, dan tersedia dalam bentuk buku yang biasanya disediakan di perpustakaan. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

1. Kepustakaan, artikel, jurnal, serta internet yang terkait.
2. Dokumentasi yang terkait dengan penelitian.⁴³

Data sekunder didapatkan peneliti langsung dari sumbernya seperti screenshot aplikasi disetiap fitur nya dan artikel. Screenshot ini memberikan bukti visual mengenai fungsi dan penggunaan aplikasi, sementara artikel menyediakan konteks dan analisis tambahan yang mendukung temuan penelitian.

E. Teknik pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai langkah esensial dalam suatu penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴

Penelitian ini mengaplikasikan tiga teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

⁴² Elia Ardyan, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, 2023.

⁴³ Ifah Rofiqoh and Zulhawati Zulhawati, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran, Pustaka Pelajar, 2020.

⁴⁴ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (CV. Syakir Media Press, 2021).

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah perilaku yang terlihat serta adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang terlihat dapat berupa sikap yang bisa dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, data dihitung dan dapat diukur. Tujuan dari observasi adalah untuk menjabarkan lingkungan yang diamati, kegiatan-kegiatan yang berlangsung serta maksud kejadian berdasarkan perspektif individu yang berperan serta.⁴⁵ Metode ini diperlukan untuk melihat dan mengamati secara langsung dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang diaplikasikan guna mengakumulasi data penelitian. Sederhananya, wawancara (interview) merupakan suatu peristiwa atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) melalui komunikasi langsung. Dalam artian lain, wawancara ialah percakapan tatap muka antara interviewer dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung terkait sebuah peristiwa yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴⁶ Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu kepala madrasah, kepala tata usaha, operator, guru dan peserta didik, dan orang tua peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang cara memperoleh informasinya dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau disebut dokumentasi. Dokumentasi berkedudukan sebagai sumber data dan dimanfaatkan untuk membuktikan, menafsirkan serta meramalkan tentang suatu kejadian. Dalam hal ini

⁴⁵ Radix Prima Dewi and Siti Nur Hidayah, "Metode Study Kasus," Skripsi, 2019.

⁴⁶ Amtai Alasan, Metode Penelitian Kualitatif, 2021.

peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti.⁴⁷ Adapun dokumentasi aplikasi sistem informasi manajemen yaitu screenshot aplikasi siati maddupa yang meliputi CBT MAN 2 Parepare, Perpustakaan Darul Ilmi, PPDB Online, Raport Digital Madrasah, E-Learning MAN 2 Parepare, Anjungan Mandiri Madrasah, Pekan Demokrasi, Jurnal Ramadhan, dan Absensi.

2. Teknik Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan tahapan dalam pemrosesan data mentah menurut Menurut Crasswell dalam buku Adhi Kusumastuti, pengolahan data pada dasarnya merupakan sesuatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini berdasarkan konsep penelitian kualitatif Crasswell⁴⁸, yaitu:

a. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio, video dan catatan lapangan yang kemudian ditransfer ke disket/flashdisk atau bentuk lainnya, kegiatan ini yang dinamakan transkripsi.

b. Pengorganisasian Data

Dalam pengorganisasian data, perlu mencatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan

⁴⁷ Sukirman, Metode Penelitian Kualitatif, 2021.

⁴⁸ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustmail Khoiron, Metode Penelitian Kualitatif, 2019.

menggunakan acuan angka/kode. Sehingga kode tersebut nantinya dapat disajikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

c. Pengenalan

Dalam tahap ini, peneliti mendengarkan dan menonton rekaman hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal di mulai.

d. Koding

Membaca transkrip wawancara perlu dilakukan sebelum memulai tahapan ini. Setelah mengenal, selanjutnya dilakukanlah pengkodean. Bagian ini disebut juga koding terbuka dalam *Grounded Theory*. Asumsi, kita tertarik dengan gagasan-gagasan dari informan tentang konsep, metode dan strategi yang dilakukan. Harus dipastikan gagasan tersebut dapat diambil dan diberikan kode

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menetapkan keabsahan data pada penelitian ini, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yakni keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dengan itu keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan membuktikan dan menguji data yang diperoleh.

Adapun teknik Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah Triangulasi. Menurut Moleong yang dikutip oleh kusumastuti Triangulasi adalah

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu,⁴⁹ Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini calon peneliti menggunakan dua teknik Triangulasi untuk mendapatkan informasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yang dimaksud disini adalah membandingkan data yang didapat dari satu sumber dengan sumber lain dari kepala madrasah, kepala tata usaha, guru, operator, peserta didik dan orang tua dengan mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber tersebut di MAN 2 Parepare.
2. Triangulasi metode adalah teknik dalam penelitian untuk memastikan validitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode. Dalam konteks ini, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan masing-masing komponen yang dimaksud:

- a) Wawancara

Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Operator Madrasah, Guru, Siswa Dan Orang Tua Siswa.

⁴⁹ Muhammad Adnan Latief Rukminingsih, Gunawan Adnan, Metode Penelitian Pendidikan (Erhaka Utama, 2020).

b) Observasi

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas dan proses yang terjadi disekolah.

c) Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait penelitian mencakup screenshot aplikasi dan artikel yang relevan.

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya. Maka calon peneliti akan membandingkan beberapa metode hasil dari Wawancara dan Dokumentasi untuk bias menarik suatu kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisa Data

Analisa data memiliki banyak kegiatan yaitu: mengkategorikan data, menyusun data, menjumlahkan data yang bertujuan untuk mendapat jawaban dari problem penelitian.

Dalam kajian penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan model analisis data dengan maksud untuk membuat ringkasan data menjadi bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian bisa dipelajari dan di uji.

- a. Editing merupakan cara penelitian kembali terhadap catatan-catatan, data-data informasi yang dikumpulkan dari Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Guru, Operator, Peserta Didik Dan Orang Tua.
- b. Reduksi data merupakan proses lanjut setelah data primer dan data sekunder dikumpulkan dan dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data, membuang, menyusun

data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah reduksi dilakukan, maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.⁵⁰

- c. Penyajian data, bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
- d. Penarikan kesimpulan, meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias.⁵¹

⁵⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)" 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

⁵¹ Hannani, et al., "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Papare" IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran MAN 2 Parepare

1. Profil MAN 2 Parepare

Adapun profil MAN 2 Parepare dapat dilihat pada table berikut:

| Data | Keterangan |
|---------------|--|
| Nama Madrasah | Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare |
| Alamat | Jalan Jendral Sudirman No.80, Kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. |
| Kode Pos | 91121 |
| NSM | 131173720030 |
| NPSN | 40320495 |
| Akreditasi | A |
| Penyelenggara | Kemetrician Agama |
| Tahun Berdiri | 1965 |
| Luas Tanah | 14.872 m ² |
| Kurikulum | Merdeka |

Tabel 4. 1 profil MAN 2 Parepare

2. Visi dan Misi MAN 2 Parepare

a. Visi MAN 2 Parepare

Mewujudkan Generasi yang Unggul dalam Prestasi, Berakhlaqul Karimah, dan Terampil dalam Berkarya serta Amanah dalam bersikap.

b. Misi MAN 2 Parepare

Berdasarkan visi maka dari itu misi untuk mewujudkan impian MAN 2 Parepare sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kreatifitas dan profesionalitas Pendidik dan tenaga kependidikan
- 2) Melengkapi madrasah dengan sarana dan prasarana yang memadai

- 3) Berkomitmen melaksanakan kurikulum yang ditetapkan
- 4) Mengembangkan sistem pembelajaran kreatif, efektif dan menyenangkan
- 5) Mengoptimalkan bimbingan keagamaan, sains, olah raga dan seni
- 6) Menumbuhkan semangat jiwa kepeloporan dan kepemimpinan Islami
- 7) Mendorong semangat dan kreatifitas siswa untuk berkarya dan berprestasi
- 8) Menciptakan budaya madrasah yang berbudi pekerti.
- 9) Menciptakan suasana lingkungan madrasah yang bersih, asri, sehat dan nyaman.
- 10) Meningkatkan daya tampung dan akses madrasah dalam pelayanan pendidikan.

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan di MAN 2 Parepare

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah kumpulan dari perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan orang-orang yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajemen dalam suatu organisasi. SIM digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada para manajer dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan efektif.

Mutu layanan pendidikan adalah faktor kunci dalam menentukan keberhasilan dan efektivitas suatu institusi pendidikan. Ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik dan perkembangan pribadi siswa, tetapi juga pada reputasi dan keberlanjutan institusi. Dengan fokus pada peningkatan mutu layanan akademik dan pembelajaran, institusi dapat memastikan bahwa mereka memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi, relevan, dan inklusif, serta mempersiapkan siswa untuk sukses di masa depan.

Mutu layanan bukan hanya sekadar tentang memberikan informasi atau pengetahuan kepada siswa, tetapi juga tentang membentuk karakter, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membimbing mereka sepanjang hidup. Pendidikan yang berkualitas memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan individu, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata, dan membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi secara positif.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di MAN 2 Parepare pada tanggal 13 Mei 2024 bahwa dengan penerapan aplikasi siati maddupa dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare diperkuat oleh Pernyataan di atas diperkuat dari hasil wawancara kepada ibu Dra.Hj. Martina selaku kepala madrasah yang menyatakan:

Dengan diterapkannya aplikasi Siati Maduppa ini, dapat meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Parepare dalam hal layanan pendidikan, terutama dalam aspek manajemen dan administrasi yang lebih efisien, akses yang lebih mudah ke sumber daya pembelajaran digital, serta sistem penilaian dan evaluasi yang lebih transparan.⁵²

Penulis juga mendapatkan hasil wawancara dari Kepala Tata Usaha Bapak Abdul Salam yang menyatakan:

Penerapan aplikasi Siati Maduppa di MAN 2 Parepare mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, khususnya dalam mengelola administrasi dan dapat mengefisienkan pekerjaan pada bagian staf administrasi, apalagi jika kita ingin melakukan penginputan data ke aplikasi pusat, sudah tidak melakukan penginputan manual untuk mengirim data ke pusat.⁵³

Pernyataan yang dilontarkan oleh Ibu Dra.Hj. Martina dan Bapak Abdul Salam dapat diketahui bahwa Penerapan aplikasi Siati Maduppa di MAN 2 Parepare dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan mengoptimalkan

⁵² Dra. Hj. Martina, Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁵³ Abdul Salam, Kepala Tata Usaha, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

manajemen dan administrasi, memudahkan akses ke sumber daya pembelajaran digital, serta memperbaiki sistem penilaian dan evaluasi. Selain itu, aplikasi ini juga mengefisienkan pekerjaan staf administrasi dengan menghilangkan kebutuhan penginputan data manual untuk pengiriman ke pusat.

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen yang baik memerlukan perencanaan yang matang, implementasi yang tepat, dan pemeliharaan yang berkelanjutan. Dengan sistem yang dikelola dengan baik, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pemangku kepentingan.

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan fungsi manajemen dalam pengelolaan sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare.

1) Planning/Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan penerapan sistem informasi manajemen yaitu mendapat kebijakan dari pemerintah dengan meluncurkan berbagai aplikasi pengelolaan data, maka dari itu MAN 2 Parepare menciptakan aplikasi guna mengoptimalkan digitalisasi madrasah.

Pernyataan di atas diperkuat dari hasil wawancara kepada ibu Dra.Hj. Martina selaku kepala madrasah yang menyatakan:

Pemerintah RI, termasuk kementerian agama RI saat ini telah meluncurkan berbagai aplikasi dalam pengelolaan data, sehingga hal itu membutuhkan respon yang cepat. Kalau semua data dikelola dengan cara manual tentu tidak akan mampu melayani aplikasi dalam hal pengelolaan data. Untuk itu MAN 2 Parepare saat ini tengah berupaya bagaimana mengoptimalkan digitalisasi madrasah dengan menciptakan suatu aplikasi yang bisa mengintegrasikan seluruh elemen madrasah dalam sistem pengelolaan dan pelayanan pendidikan di MAN 2 Parepare. Dalam hal ini Alhamdulillah telah terwujud satu aplikasi yang didesign oleh salah satu alumni MAN 2 Parepare yaitu aplikasi yang

kita sebut Siati Maddupa. Siati Madudupa ini adalah salah satu akronim dari sistem aplikasi digital informasi MAN 2 Parepare yang didalam bahasa bugis diberi makna mari sehat, sepaham, dalam mewujudkan MAN 2 Parepare yang mahsyur dan ternama.⁵⁴

2) Organizing/Pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengorganisasian dari penerapan sistem informasi manajemen kepada ibu Dra. Hj. Martina selaku Kepala Madrasah menyatakan:

Proses pengorganisasian dimulai dengan pelatihan bagi seluruh staf dan guru tentang cara menggunakan aplikasi Siati Maddupa. Selain itu, kami juga membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau penggunaan aplikasi ini sehari-hari.⁵⁵

Pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa proses pengorganisasian aplikasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare melibatkan pelatihan bagi staf dan guru, dan pembentukan tim khusus untuk mengelola serta memantau penggunaan aplikasi harian.

3) Actuating/Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan dari penerapan sistem informasi manajemen kepada ibu Dra. Hj. Martina selaku Kepala Madrasah menyatakan:

Tahap awal pengenalan aplikasi Siati Maddupa kepada warga MAN 2 Parepare dilakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh guru dan staf untuk memberikan gambaran umum tentang manfaat dan cara kerja aplikasi ini.⁵⁶

Sesuai dengan hasil wawancara kepada bapak Abdul Salam selaku kepala tata usaha yang menyatakan:

Pengenalan aplikasi Siati Maddupa di sekolah ini dimulai dengan sosialisasi kepada seluruh staf administrasi. Tahap

⁵⁴ Dra. Hj. Martina, Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁵⁵ Dra. Hj. Martina, Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁵⁶ Dra. Hj. Martina, Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

awal melibatkan presentasi mengenai fitur-fitur utama aplikasi dan bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi kerja. Pelatihan intensif diberikan untuk memastikan setiap anggota staf memahami cara mengoperasikan aplikasi dengan benar.⁵⁷

Penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu tenaga pendidik di MAN 2 Parepare yaitu Bapak Suriyadi Mustamin yang menyatakan:

Tahap pengenalan aplikasi Siat Maddupa dimulai dengan sosialisasi kepada seluruh guru sekolah tentang manfaat dan fungsi aplikasi tersebut. Lalu, diadakan pelatihan intensif kepada guru guna memastikan semua guru memahami cara mengoperasikannya.⁵⁸

Berdasarkan fakta yang dilontarkan mengenai pelaksanaan dari penerapan sistem informasi manajemen Siat Maddupa di MAN 2 Parepare, proses awal dimulai dengan sosialisasi kepada seluruh guru dan staf, sebagaimana dinyatakan oleh Ibu Dra. Hj. Martina, Kepala Madrasah. Bapak Abdul Salam, Kepala Tata Usaha, menambahkan bahwa sosialisasi ini mencakup presentasi fitur-fitur utama aplikasi untuk meningkatkan efisiensi kerja staf administrasi, diikuti dengan pelatihan intensif. Bapak Suriyadi Mustamin, salah satu guru, juga mengonfirmasi bahwa setelah sosialisasi, pelatihan mendalam diberikan kepada para guru untuk memastikan mereka memahami cara mengoperasikan aplikasi tersebut dengan benar.

Penulis juga melontarkan pertanyaan kepada operator madrasah yaitu bapak Tasman Ramadhan yang merupakan salah satu pihak madrasah yang terlibat langsung dalam penciptaan aplikasi siati maduppa yang menyatakan:

Adapun fitur fitur yang ada di siati maduppa yaitu CBT MAN 2 Parepare, Perpustakaan Darul Ilmi, PPDB Online,

⁵⁷ Abdul Salam, Kepala Tata Usaha, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁵⁸ Suriyadi Mustamin, Tenaga Pendidik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

Raport Digital Madrasah, E-Learning MAN 2 Parepare, Anjungan Mandiri Madrasah, Pekan Demokrasi, Jurnal Ramadhan, dan Absensi.⁵⁹

Penulis juga melontarkan pertanyaan kepada Kepala Madrasah yaitu Ibu Dra. Hj. Martina tentang kelengkapan fasilitas madrasah yang menunjang keberlangsungan sistem informasi manajemen yang menyatakan:

Fasilitas yang digunakan untuk keberlangsungan sistem informasi yang ada di MAN 2 Parepare yaitu WIFI, Smart TV untuk kegiatan belajar mengajar, dan Kelas Digital yang diperuntukkan bagi siswa kelas 10 yang terpilih untuk mendukung program madrasah digital.⁶⁰

Sesuai dengan hasil wawancara kepada peserta didik yaitu Muh. Yasser Syukri tentang kelengkapan fasilitas madrasah yang menunjang keberlangsungan sistem informasi manajemen yang menyatakan:

Fasilitas yang kami nikmati di sekolah meliputi smart TV yang kami gunakan untuk mempelajari berbagai materi pembelajaran dan WIFI untuk kami gunakan mencari informasi dan sumber belajar dari internet.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Dra. Hj. Martina selaku Kepala Madrasah, dan hasil wawancara dengan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas madrasah yang menunjang keberlangsungan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare meliputi WIFI, Smart TV untuk kegiatan belajar mengajar, dan Kelas Digital yang diperuntukkan bagi siswa kelas 10 sebagai bagian dari program madrasah digital. Siswa juga mengkonfirmasi bahwa fasilitas tersebut memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran, di mana Smart TV digunakan untuk mempelajari materi pembelajaran dan WIFI

⁵⁹ Tasman Ramadhan, Operator Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁶⁰ Dra. Hj. Martina, Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁶¹ Muh. Yasser Syukri, Peserta Didik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

digunakan untuk mencari informasi dan sumber belajar dari internet. Dengan adanya fasilitas tersebut, sistem informasi manajemen dapat berjalan dengan lancar dan mendukung proses belajar mengajar secara efektif di sekolah.

4) Controlling/Pengendalian

Berdasarkan hasil wawancara mengenai controlling dari penerapan sistem informasi manajemen kepada ibu Dra. Hj. Martina selaku Kepala Madrasah menyatakan:

Kami mengadakan rapat yang melibatkan seluruh jajaran sekolah, termasuk Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Operator Madrasah, dan para guru. Dalam rapat ini, setiap pihak menyampaikan perkembangan terbaru serta kendala yang mereka hadapi dalam tupoksi masing-masing. Bersama sama, kami berdiskusi secara mendalam untuk mencari solusi terbaik yang dapat mengatasi setiap permasalahan dan mendukung kemajuan serta efisiensi kerja di sekolah.⁶²

Sesuai dengan hasil wawancara kepada operator madrasah bapak Tasman Ramadhan tentang mengenai controlling dari penerapan sistem informasi manajemen yang menyatakan:

Kepala madrasah mengadakan rapat yang melibatkan seluruh pihak yang terlibat dalam aplikasi tersebut. Setiap pihak menyampaikan perkembangan dan kendala yang dihadapi, dan kami mencari solusi bersama sama terhadap masalah tersebut. Sebagai Operator madrasah, saya memastikan data di aplikasi Siat Maddupa akurat dan *up to date*, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi. Melalui rapat ini, kami menemukan solusi efektif untuk berbagai kendala.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Dra. Hj. Martina selaku Kepala Madrasah, dan juga wawancara dengan operator madrasah, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi

⁶² Dra. Hj. Martina, Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

manajemen di sekolah dilakukan melalui rapat yang melibatkan seluruh jajaran sekolah, termasuk Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Operator Madrasah, dan para guru. Dalam rapat tersebut, setiap pihak menyampaikan perkembangan dan kendala yang mereka hadapi dalam tupoksi masing-masing, serta berdiskusi secara mendalam untuk mencari solusi terbaik yang mendukung kemajuan dan efisiensi kerja di sekolah. Keterlibatan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah menunjukkan komitmen kolektif untuk memastikan penerapan sistem informasi manajemen yang efektif dan berhasil dalam mendukung kegiatan sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan Di MAN 2 Parepare.

Faktor pendukung dan penghambat merupakan dua elemen yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha atau kegiatan. Faktor pendukung adalah kondisi atau elemen yang membantu dalam mencapai tujuan atau kesuksesan, seperti sumber daya yang memadai, dukungan dari pihak terkait, dan motivasi internal. Di sisi lain, faktor penghambat adalah hal-hal yang menghambat atau menghalangi kemajuan, seperti keterbatasan sumber daya, konflik internal, atau perubahan lingkungan yang tidak terduga. Keduanya berperan dalam menentukan arah dan hasil dari suatu usaha, dan pengelolaannya dengan bijak dapat membantu mengoptimalkan potensi kesuksesan.

Hasil observasi yang dilakukan penulis tentang faktor pendukung dan penghambat diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan di MAN 2 Parepare dapat diketahui dari hasil wawancara oleh Ibu Dra. Hj. Martina selaku kepala madrasah yang menyatakan:

Saya menyoroti beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pengimplementasian aplikasi Siati Maddupa di sekolah kami, Menurut saya, dukungan dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam menerima perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Adapun faktor penghambatnya yaitu fasilitas smart tv belum mencukupi

seluruh kelas, fasilitas wifi yang terkadang jaringannya kurang stabil sehingga untuk menutupi hal tersebut siswa menggunakan data seluler masing masing, dan beberapa guru yang masih mengajar manual, maksudnya tidak menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk proses belajar mengajar.⁶³

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Dra.Hj. Martina selaku kepala madrasah dapat dikatakan bahwa dalam implementasi aplikasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare mendapat dukungan dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam menerima perkembangan teknologi pendidikan sangatlah penting. Namun, beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan fasilitas smart TV di setiap kelas, ketidakstabilan jaringan wifi, yang mengakibatkan siswa menggunakan data seluler pribadi, dan sebagian guru yang masih mengajar secara manual, menjadi tantangan yang perlu diatasi agar penggunaan aplikasi ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien di lingkungan sekolah.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terkait faktor pendukung dan penghambat diterapkannya sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare kepada bapak Abdul Salam selaku kepala tata usaha MAN 2 Parepare yang menyatakan:

Faktor pendukungnya adalah fasilitas sekolah yang cukup memadai. Fasilitas yang disediakan pada bagian tata usaha yaitu salah satunya komputer dengan ram yang tinggi untuk menyimpan arsip arsip sekolah dan digunakan untuk mengimput data ke aplikasi siati maddupa. Namun, ada beberapa kendala yang terjadi, terutama terkait dengan jaringan wifi. Sering kali, jaringan wifi di sekolah kurang stabil, sehingga menghambat kelancaran akses internet. Untuk mengatasi hal ini, kami harus menggunakan kuota data pribadi.⁶⁴

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Abdul Salam selaku kepala Tata Usaha dapat dikatakan bahwa fasilitas yang ada di MAN 2 Parepare cukup

⁶³ Dra. Hj. Martina, Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁶⁴ Abdul Salam, Kepala Tata Usaha, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

memadai, termasuk komputer dengan RAM tinggi di bagian tata usaha, sangat mendukung pengelolaan arsip dan input data ke aplikasi Siatu Maddupa. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah ketidakstabilan jaringan wifi di sekolah, yang sering menghambat akses internet. Untuk mengatasi kendala ini, penggunaan kuota data pribadi menjadi solusi sementara yang diandalkan.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terkait faktor pendukung dan penghambat diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan di MAN 2 Parepare kepada Bapak Suriyadi Mustamin, selaku tenaga pendidik di MAN 2 Parepare:

Faktor pendukung dalam penggunaan Siatu Maduppa di sekolah adalah sarana dan prasarana yang memadai. Kami memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung pengimplementasian aplikasi ini, seperti komputer dengan spesifikasi tinggi, jaringan wifi, dan ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern. Namun, ada beberapa faktor penghambat yang sering kami hadapi. Pertama, biaya yang diperlukan untuk pengembangan dan pemeliharaan fasilitas teknologi tersebut cukup tinggi. Kedua, sumber daya manusia (SDM) yang belum sepenuhnya siap, terutama karena masih ada beberapa guru dan staf yang kurang memahami teknologi atau membutuhkan pelatihan lebih lanjut.⁶⁵

Berdasarkan pernyataan dari Suriyadi Mustamin selaku tenaga pendidik di MAN 2 Parepare dapat dikatakan bahwa dalam penggunaan aplikasi Siatu Maduppa di MAN 2 Parepare, faktor pendukung utama adalah sarana dan prasarana yang memadai. Namun, tantangan yang dihadapi mencakup biaya tinggi untuk pengembangan dan pemeliharaan fasilitas teknologi, serta sumber daya manusia yang belum sepenuhnya siap untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terkait faktor pendukung dan penghambat diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan

⁶⁵ Suriyadi Mustamin, Tenaga Pendidik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

mutu layanan di MAN 2 Parepare kepada Bapak Tasman Ramadhan selaku operator madrasah :

Faktor pendukung dalam menjalankan tugas sebagai operator sekolah adalah fasilitas yang memadai. Kami memiliki ruangan khusus untuk operator, komputer dengan spesifikasi tinggi, dan akses wifi yang tersedia. Namun, ada beberapa faktor penghambat yang sering kami hadapi, yaitu jaringan internet yang tidak stabil dan beberapa guru yang masih kurang memahami teknologi atau gptek.⁶⁶

Hal yang serupa dengan pernyataan oleh Muh. Yasser Syukri salah satu peserta didik di MAN 2 Parepare tentang faktor pendukung dan penghambat informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidika di MAN 2 Parepare yang menyatakan:

Kalau faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi SIATI Maduppa yaitu fasilitasnya yang cukup memadai. Kami juga dilengkapi dengan SmartTV di beberapa kelas, wifi di setiap kelas, walaupun belum semua kelas ada, dan laboratorium komputer untuk digunakan saat ujian karna di MAN 2 Parepare sudah menerapkan ujian menggunakan CBT yang ada di siati maddupa. Tapi, ada juga beberapa faktor penghambat, seperti jaringan wifi yang kadang tidak stabil ketika digunakan, kemudian masih ada guru yang mengajar secara manual dan belum memanfaatkan teknologi sepenuhnya.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di sekolah terkait penggunaan aplikasi Siati Maduppa, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi ini didukung oleh fasilitas yang memadai seperti komputer dengan spesifikasi tinggi, SmartTV, dan wifi yang tersedia. Namun, kendala utama yang dihadapi meliputi jaringan wifi yang tidak stabil, biaya tinggi untuk pengembangan teknologi, serta perlunya pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Selain itu, masih terdapat beberapa guru

⁶⁶ Tasman Ramadhan, Operator Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁶⁷ Muh. Yasser Syukri, Peserta Didik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

yang mengajar secara manual, yang menghambat pemanfaatan penuh potensi aplikasi ini, dikarenakan guru-guru ini mungkin merasa lebih nyaman dengan metode tradisional atau kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi baru. Hal ini menyebabkan ketidakkonsistenan dan mengurangi efisiensi keseluruhan sistem informasi manajemen. Dukungan dari semua pihak di sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan kelancaran implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan di MAN 2 Parepare.

3. Implikasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan di MAN 2 Parepare

Implikasi adalah konsekuensi atau dampak yang muncul sebagai hasil dari suatu tindakan, keputusan, atau kejadian. Dalam konteks penelitian atau studi, implikasi merujuk pada efek atau pengaruh yang mungkin terjadi berdasarkan temuan atau hasil penelitian tersebut. Implikasi bisa bersifat positif atau negatif, langsung atau tidak langsung, dan dapat mempengaruhi berbagai aspek seperti teori, praktek, kebijakan, atau situasi di masa depan. Misalnya, implikasi dari sebuah penelitian tentang metode pembelajaran baru bisa mencakup perubahan dalam kurikulum pendidikan atau peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil observasi yang dilakukan penulis tentang implikasi diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan di MAN 2 Parepare dapat diketahui dari hasil wawancara oleh Ibu Dra. Hj. Martina selaku kepala madrasah yang menyatakan:

Aplikasi siati maddupa di MAN 2 Parepare telah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam mempercepat proses penyelesaian sebagian besar administrasi. Misalnya, dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), semua pendaftaran dilakukan secara online, sehingga data peserta langsung tersimpan di database madrasah dan terintegrasi dengan EMIS. Hal ini memungkinkan pekerjaan yang biasanya memakan waktu satu minggu dapat diselesaikan dalam hitungan jam. Begitu

juga dengan pengelolaan nilai rapor; setelah ujian selesai, nilai siswa dapat segera diproses dan diumumkan.⁶⁸

Berdasarkan pernyataan oleh Ibu Dra. Hj. Martina selaku Kepala Madrasah penulis dapat mendeskripsikan bahwa implikasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan secara signifikan mempercepat proses administrasi, seperti PPDB yang kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam dan pengelolaan nilai rapor yang lebih efisien.

Hal yang sama dilontarkan oleh Bapak Suriyadi Mustamin salah satu tenaga pendidik di MAN 2 Parepare tentang implikasi diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan sebagai berikut:

Penggunaan aplikasi siati maddupa di sekolah kami memiliki implikasi yang sangat signifikan terhadap peningkatan mutu layanan. Salah satu contohnya adalah pengelolaan nilai siswa yang kini menggunakan rapor digital yang terintegrasi dengan aplikasi siati maddupa. Hal ini memudahkan guru dalam menginput dan mengakses data nilai siswa secara cepat dan akurat, serta memudahkan orang tua untuk memantau perkembangan akademik anak-anak mereka. Selain itu, perpustakaan digital yang terintegrasi dengan siati maddupa teknologi memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar, baik bagi siswa maupun guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.⁶⁹

Hal yang serupa dengan pernyataan Bapak Abdul Salam selaku kepala tata usaha tentang implikasi diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan yang menyatakan:

Implikasi aplikasi Siati Maduppa di sekolah kami telah mengubah cara kami menyelesaikan tugas-tugas administrasi. Misalnya, dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pendaftaran online memastikan bahwa semua data calon siswa langsung tersimpan di database madrasah dan terintegrasi dengan EMIS. Jadi, lebih mempermudah lagi

⁶⁸ Dra. Hj. Martina, Kepala Madrasah, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁶⁹ Suriyadi Mustamin, Tenaga Pendidik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

pekerjaan kami dalam menginput data peserta didik dan waktu pekerjaan lebih efisien.⁷⁰

Hal yang sama dilontarkan oleh Ibu Humairah Munir salah satu tenaga pendidik di MAN 2 Parepare tentang implikasi diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan sebagai berikut:

Penggunaan aplikasi Siasi Maduppa di sekolah kami memiliki implikasi yang sangat signifikan terhadap peningkatan mutu layanan. Salah satu contohnya adalah pengelolaan nilai siswa yang kini menggunakan rapor digital yang terintegrasi dengan aplikasi Siasi Maduppa. Hal ini memudahkan saya sebagai guru dalam menginput dan mengakses data nilai siswa secara cepat dan akurat. Selain itu, orang tua juga bisa lebih mudah memantau perkembangan akademik anak-anak mereka.⁷¹

Hal yang sama dilontarkan oleh Ibu Nurfadillah Adha salah satu tenaga pendidik di MAN 2 Parepare tentang implikasi diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan sebagai berikut:

Penggunaan teknologi Siasi Maduppa juga berdampak positif pada perpustakaan digital kami. Perpustakaan ini memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar, baik bagi siswa maupun guru. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien karena semua orang dapat dengan mudah menemukan dan menggunakan berbagai materi pendidikan yang diperlukan.⁷²

Penulis juga mendapatkan hasil wawancara dari salah satu peserta didik yaitu Nurul Inayah perwakilan kelas XII yang menyatakan:

Penggunaan sistem informasi dan teknologi di sekolah kami benar-benar memberikan banyak dampak positif. Misalnya, adanya SmartTV di kelas sangat membantu kami dalam e-learning. Pelajaran jadi lebih seru dan tidak membosankan karena guru bisa menampilkan materi, video, dan presentasi langsung lewat SmartTV. Selain itu, pemilihan Ketua OSIM sekarang juga menggunakan aplikasi Siasi Maduppa. Proses

⁷⁰ Abdul Salam, Kepala Tata Usaha, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁷¹ Hasnah Damis, Tenaga Pendidik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁷² Nurfadillah Adha, Tenaga Pendidik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

pemilihannya jadi lebih efisien dan transparan. Kami bisa memberikan suara secara online, yang menghemat waktu dan meminimalkan kesalahan dalam penghitungan suara.⁷³

Hal yang serupa dengan pernyataan salah satu peserta didik yaitu Muh. Yasser Syukri perwakilan kelas XI tentang implikasi diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan yang menyatakan:

Penggunaan teknologi di sekolah kami benar-benar memberikan banyak dampak positif. Misalnya, adanya SmartTV di kelas sangat membantu kami dalam belajar. Pelajaran jadi lebih seru dan nggak membosankan karena guru bisa menampilkan materi, video, dan presentasi langsung lewat SmartTV.⁷⁴

Hal yang serupa dengan pernyataan salah satu peserta didik yaitu Nurul Arafah perwakilan kelas X tentang implikasi diterapkannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan yang menyatakan:

Pemilihan Ketua OSIM sekarang jadi lebih keren karena pakai aplikasi Siati Maduppa. Proses pemilihannya jadi lebih efisien dan transparan. Kami bisa memberikan suara secara online, yang menghemat waktu dan mengurangi kesalahan dalam penghitungan suara.⁷⁵

Penulis juga mendapatkan hasil wawancara dari salah satu orangtua peserta didik yaitu Bapak H. Syahrudin yang menyatakan:

Aplikasi ini sangat membantu dalam memantau perkembangan pendidikan anak-anak kami, memberikan akses mudah terhadap informasi seperti jadwal pelajaran, nilai, dan absensi secara real-time. Fitur-fitur tersebut tidak hanya mempermudah orang tua dalam memberikan bimbingan yang tepat waktu, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar anak karena mereka merasa lebih diawasi dan didukung. Meskipun ada beberapa kendala teknis di awal, dukungan dan sosialisasi dari pihak sekolah membantu

⁷³ Muh. Yasser Syukri, Peserta Didik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁷⁴ Nurul Arafah, Peserta Didik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁷⁵ Muh. Nurdin Dahlan, Peserta Didik, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

mengatasi masalah tersebut, memastikan semua orang tua dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan optimal.⁷⁶

Penulis juga mendapatkan hasil wawancara dari salah satu orangtua peserta didik yaitu Bapak Muh. Aras yang menyatakan:

Secara keseluruhan, aplikasi ini memiliki potensi besar untuk membantu saya sebagai orang tua. Namun, karena keterbatasan pengetahuan teknologi saya, saya belum bisa memanfaatkan semua fitur yang tersedia dengan maksimal. Saya berharap ada upaya lebih dari pihak sekolah untuk membantu kami memahami dan menggunakan aplikasi ini dengan lebih baik.⁷⁷

Penulis juga mendapatkan hasil wawancara dari salah satu orangtua peserta didik yaitu Ibu Haidah yang menyatakan:

Aplikasi ini sangat membantu saya untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan anak saya melalui fitur raport digital dan absensi online, jadi saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Siatu Maduppa di MAN 2 Parepare memberikan dampak positif yang signifikan. Aplikasi ini memudahkan orang tua dalam memantau perkembangan pendidikan anak-anak mereka dengan akses real-time ke jadwal pelajaran, nilai, dan absensi, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, siswa menikmati e-learning yang lebih interaktif melalui SmartTV, dan pemilihan Ketua OSIS menjadi lebih efisien dan transparan secara online. Pendaftaran PPDB online dan integrasi dengan EMIS mempercepat administrasi, sedangkan rapor digital dan perpustakaan digital mempermudah pengelolaan nilai dan akses ke sumber belajar. Meskipun ada kendala teknis awal, dukungan dan sosialisasi dari pihak sekolah memastikan aplikasi ini digunakan

⁷⁶ H. Syahrudin, Orangtua, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁷⁷ Muh. Aras, Orangtua, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

⁷⁸ Haidah, Orangtua, Wawancara di MAN 2 Parepare, 13 Mei 2024

secara optimal, yang pada akhirnya meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah.

C. Pembahasan

1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Keberhasilan dalam menjalankan fungsi manajemen tersebut tergantung pada sistem informasi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut). SIM adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi kepada pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Tujuan dari SIM ini adalah agar pelaksana pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan efisien dan tepat, serta memungkinkan pemimpin untuk mengambil keputusan dengan cepat dan akurat. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian didapatkan hasil mengenai pengelolaan, faktor pendukung dan penghambat, implikasi serta layanan akademik dan layanan pembelajaran dari implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan di MAN 2 Parepare.

Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, motivasi, dan pengawasan terhadap usaha para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam setiap pelaksanaan manajemen, terdapat pengelompokan yang memberikan organisasi atau kelompok tingkatan-tingkatan tertentu, masing-masing dengan tugas dan tanggung jawabnya sendiri.⁷⁹

Menurut George R. Terry, berikut adalah fungsi-fungsi manajemen:

- a. Planning (Perencanaan) adalah proses penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan diharapkan.

⁷⁹ Citra Ayu Anisa, "Tingkat Manajemen Dan Manajer Beserta Fungsi-Fungsi Manajemen," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 150–64

- b. Organizing (Pengorganisasian) merupakan aktivitas manajemen untuk mengelompokkan orang-orang, menetapkan wewenang, tugas, fungsi, serta tanggung jawab masing-masing agar aktivitas organisasi dapat berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.
- c. Actuating (Pelaksanaan/penggerakan) adalah upaya untuk mewujudkan perencanaan menjadi kenyataan, dengan memberikan arahan agar setiap orang dalam organisasi dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawab mereka secara optimal.
- d. Controlling (Pengendalian) adalah upaya untuk mengamati secara sistematis, merekam, memberikan penjelasan, petunjuk, pembinaan, serta memperbaiki hal-hal yang kurang tepat atau kesalahan yang terjadi secara berkesinambungan.⁸⁰

Penerapan aplikasi Siat Maddupa di MAN 2 Parepare telah secara signifikan meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi operasional sekolah. Aplikasi ini menyediakan layanan pendidikan yang lebih efisien dengan memudahkan pengelolaan data siswa, guru, dan administrasi, serta memberikan akses mudah ke sumber belajar digital yang kaya, sehingga siswa dan guru dapat memanfaatkan berbagai materi pembelajaran secara optimal. Sistem penilaian menjadi lebih transparan dan akurat, memungkinkan pemantauan perkembangan akademik secara real-time oleh siswa, guru, dan orang tua. Selain itu, aplikasi ini juga mengefisienkan pekerjaan staf administrasi dengan mengotomatisasi penginputan data ke pusat, mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat proses pelaporan.

Pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare sudah dapat dikatakan sebagai dasar pendukung mutu layanan karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pengelolaan

⁸⁰ Neri Wijayanti and Febrian Arif Wicaksana, "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan," *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43.

sistem informasi manajemen dengan pendekatan fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. Planning (Perencanaan), MAN 2 Parepare mendapat kebijakan dari pemerintah dengan meluncurkan berbagai aplikasi pengelolaan data, maka dari itu MAN 2 Parepare menciptakan aplikasi yang didesign oleh salah satu alumni MAN 2 Parepare yaitu aplikasi Siati Maddupa guna mengoptimalkan digitalisasi madrasah. Kata Siati Maddupa adalah salah satu akronim dari falsafah bahasa bugis diberi makna mari sehat, sepaham, dalam mewujudkan MAN 2 Parepare yang mahsyur dan ternama.
- b. Organizing (Pengorganisasian), proses pengorganisasian aplikasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare melibatkan pelatihan bagi staf dan guru. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua staf dan guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara kerja aplikasi Siati Maddupa. Pelatihan mencakup aspek-aspek teknis dan praktis dari penggunaan aplikasi, seperti cara menginput data, mengakses laporan, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi staf dan guru, sehingga mereka dapat mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul dan membantu siswa dalam menggunakan aplikasi ini. dan juga pembentukan tim khusus untuk mengelola serta memantau penggunaan aplikasi harian untuk memastikan aplikasi berjalan lancar dan digunakan secara optimal, dibentuklah tim khusus yang bertanggung jawab mengelola dan memantau penggunaan aplikasi Siati Maddupa sehari-hari. Tim ini terdiri dari beberapa anggota yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi dan manajemen pendidikan. Dengan ini MAN 2 Parepare berupaya memastikan bahwa aplikasi Siati Maddupa dapat digunakan secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Melalui pelatihan dan pembentukan tim khusus, diharapkan

- aplikasi ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh warga sekolah.
- c. Actuating (Pelaksanaan), MAN 2 Parepare melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi Siatu Maddupa mencakup presentasi fitur-fitur utama aplikasi untuk meningkatkan efisiensi kerja staf administrasi. Setelah sosialisasi, pelatihan mendalam diberikan kepada para guru untuk memastikan mereka memahami cara mengoperasikan aplikasi tersebut dengan benar. Adapun fitur-fitur pada aplikasi Siatu Maddupa yaitu, CBT MAN 2 Parepare, Perpustakaan Darul Ilmi, PPDB Online, Raport Digital Madrasah, E-Learning MAN 2 Parepare, Anjungan Mandiri Madrasah, Pekan Demokrasi, Jurnal Ramadhan, dan Absensi Online. Selanjutnya, adapun kelengkapan fasilitas madrasah yang menunjang keberlangsungan pelaksanaan aplikasi Siatu Maddupa yaitu, Smart TV yang digunakan kegiatan belajar mengajar dan WIFI untuk mengakses fitur-fitur yang ada di aplikasi Siatu Maddupa dan mencari informasi dan sumber belajar dari internet
 - d. Pengendalian (Controlling), Pengendalian yang dilakukan rapat yang melibatkan seluruh jajaran sekolah, termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Operator Sekolah, dan para guru. Dalam rapat tersebut, setiap pihak menyampaikan perkembangan dan kendala yang mereka hadapi dalam tupoksi masing-masing, dan juga memastikan data di aplikasi Siatu Maddupa akurat dan *up to date* serta berdiskusi secara mendalam untuk mencari solusi terbaik yang mendukung kemajuan dan efisiensi kerja di sekolah.

Pengelolaan sistem informasi manajemen yang dilakukan di MAN 2 Parepare dapat mendukung mutu layanan secara signifikan. Melalui pendekatan fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang terstruktur, sekolah dapat mengoptimalkan proses administratif dan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Pengorganisasian yang baik memastikan bahwa sumber daya dan tugas-tugas didistribusikan dengan efisien serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sekolah.
- c. Pelaksanaan yang optimal dari aplikasi Siati Maduppa tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran tetapi juga mempermudah manajemen sekolah secara menyeluruh.
- d. Pengendalian yang berkesinambungan memungkinkan sekolah untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja mereka, memastikan bahwa standar mutu layanan pendidikan terjaga dan ditingkatkan secara konsisten.

Pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare dapat mendukung mutu layanan secara signifikan melalui pendekatan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan yang terstruktur memungkinkan optimalisasi proses administratif dan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian yang baik memastikan distribusi sumber daya dan tugas-tugas secara efisien, meningkatkan efektivitas kegiatan sekolah. Pelaksanaan optimal dari aplikasi Siati Maduppa memfasilitasi pembelajaran dan mempermudah manajemen sekolah secara menyeluruh, serta memungkinkan komunikasi yang lebih baik dengan orang tua siswa. Pengendalian yang berkesinambungan memungkinkan sekolah untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja secara konsisten, memastikan standar mutu layanan pendidikan terjaga dan terus ditingkatkan. Dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen ini, MAN 2 Parepare dapat mencapai peningkatan mutu layanan pendidikan yang signifikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Faktor pendukung dan penghambat yang ada di MAN 2 Parepare dalam pengimplementasian sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan yaitu faktor pendukung penerapan aplikasi Siatu Maddupa yaitu fasilitas yang memadai sebagai berikut:

- a. Komputer dengan spesifikasi tinggi. Keberadaan komputer dengan spesifikasi tinggi memungkinkan aplikasi Siatu Maddupa untuk berjalan dengan lancar dan responsif. Hal ini penting karena aplikasi tersebut mungkin memerlukan pemrosesan yang intensif, seperti pengolahan data atau tampilan grafis yang kompleks. Komputer yang memadai dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut.
- b. SmartTV, Kehadiran SmartTV memungkinkan informasi atau presentasi yang disajikan melalui aplikasi Siatu Maddupa dapat dipresentasikan secara visual dengan lebih baik. SmartTV juga dapat digunakan sebagai media untuk menyajikan konten secara bersamaan kepada sekelompok besar siswa atau pengguna lainnya, memfasilitasi pembelajaran atau penggunaan aplikasi secara kolektif.
- c. Wifi, dengan tersedianya Wifi pengguna dapat mengakses aplikasi dengan mudah dari berbagai titik di lingkungan sekolah tanpa terbatas oleh kabel atau infrastruktur fisik lainnya.

Namun, adapun faktor penghambat yang dihadapi meliputi jaringan wifi yang terkadang tidak stabil, serta diperlukan pelatihan bagi yang terindikasi tidak dapat memanfaatkan aplikasi siatu maduppa. Diperlukan sosialisasi secara bertahap kepada orang tua siswa terkait aplikasi siatu maduppa Selain itu, masih terdapat beberapa guru yang mengajar secara manual, yang menghambat pemanfaatan penuh potensi aplikasi ini. Dukungan dari semua pihak di sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat

penting untuk meningkatkan efektivitas dan kelancaran implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan di MAN 2 Parepare.

Peneliti juga menemukan salah satu hambatan signifikan dalam sistem informasi ini, yaitu fitur-fitur dalam aplikasi Siati Maddupa tidak berada dalam satu alamat layanan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pertukaran data dan informasi antar aplikasi, yang pada akhirnya menghambat efisiensi dan efektivitas sistem secara keseluruhan. Tanpa adanya integrasi yang baik, proses administrasi dan manajemen data menjadi lebih kompleks dan memakan waktu, mengurangi manfaat yang seharusnya dapat diperoleh dari penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk kebutuhan manajemen dan layanan mutu di sekolah.

Untuk mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare melalui implementasi aplikasi Siati Manddupa. Sementara itu, tantangan yang ada perlu diatasi dengan strategi yang tepat, seperti meningkatkan stabilitas jaringan wifi, mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan aplikasi siati maduppa seperti pengadaan computer yang support pada kecepatan penyimpanan data (tipe memory SSD), ketersediaan server, pelatihan bertahap kepada semua pengguna layanan (guru, tendik dan orang tua siswa) dan menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru. Dukungan penuh dari semua pihak, baik internal maupun eksternal, sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan implementasi sistem informasi manajemen ini dalam mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare.

3. Implikasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Implikasi adalah konsekuensi atau dampak yang dihasilkan dari suatu tindakan, keputusan, atau peristiwa tertentu. Implikasi dapat berupa hasil yang langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi situasi atau kondisi yang berkaitan. Implikasi sering digunakan untuk memahami

bagaimana suatu perubahan atau kebijakan dapat mempengaruhi berbagai aspek dari suatu sistem atau lingkungan.

Implikasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan mencakup peningkatan efisiensi administrasi seperti Digitalisasi proses administrasi seperti pendaftaran siswa, pengelolaan jadwal, dan pengarsipan dokumen. Percepatan pengolahan data seperti Otomatisasi pengolahan data nilai siswa, absensi, dan laporan akademik. Memudahkan mencari informasi, seperti akses cepat dan mudah ke data siswa, materi pembelajaran, dan informasi sekolah melalui portal online. Sistem ini memungkinkan pengelolaan nilai siswa secara digital, penyimpanan data yang lebih terstruktur, dan pemantauan perkembangan siswa oleh orang tua secara real-time. Selain itu, sistem informasi manajemen membantu dalam perencanaan dan pengorganisasian kegiatan sekolah, memastikan proses pendidikan berjalan lebih lancar dan efektif. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan dapat terus ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi yang optimal.

Aplikasi Siasi Maddupa perlu dikembangkan lebih lanjut untuk dapat memenuhi layanan mutu disekolah dengan mengintegrasikan fitur-fitur dalam satu akses utama untuk memberi dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan mutu layanan dalam mempercepat proses penyelesaian administrasi madrasah dan memberi kemudahan dalam mengakses informasi tentang kebutuhan akademik di MAN 2 Parepare. Sistem informasi ini telah memudahkan operator dan guru untuk mengelola nilai siswa dengan cepat dan akurat secara digital sehingga dapat memudahkan orang tua untuk memantau perkembangan akademik anak anak mereka, serta perpustakaan digital yang sudah terintegrasi dengan aplikasi Siasi Maddupa memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi manajemen yang diterapkan di MAN 2 Parepare juga telah membantu proses pembelajaran dan sudah dilengkapi dengan Smart TV yang membantu dalam penggunaan E-Learning sehingga pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik dan berjalan lebih lancar. Pemanfaatan Smart TV dalam kelas memungkinkan penggunaan materi visual dan interaktif yang lebih menarik, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Aplikasi Siati Maddupa telah memudahkan layanan Pendidikan seperti dalam proses pemilihan ketua OSIM sehingga dalam pemilihan tersebut dapat menghemat waktu dan meminimalkan kesalahan dalam penghitungan suara. Proses pemilihan yang sebelumnya mungkin memerlukan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan manusia kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, siswa juga dapat belajar tentang pentingnya demokrasi dan partisipasi aktif dalam proses pemilihan melalui pengalaman langsung yang difasilitasi oleh teknologi.

Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan di MAN 2 Parepare dapat terus ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi yang optimal. Penerapan sistem informasi dalam berbagai aspek manajemen dan pembelajaran tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan di MAN 2 Parepare yang telah dipaparkan pada BAB IV maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare mampu mendukung peningkatan mutu layanan secara signifikan. Melalui perencanaan yang sistematis, sekolah dapat mengoptimalkan proses administratif dan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian yang baik memastikan distribusi sumber daya dan tugas secara efisien, sehingga meningkatkan efektivitas kegiatan sekolah. Penerapan aplikasi Siat Maddupa tidak hanya mempermudah proses pelayanan pendidikan tetapi juga memfasilitasi manajemen sekolah secara keseluruhan. Pengendalian yang berkelanjutan memungkinkan sekolah untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja, memastikan bahwa standar mutu layanan pendidikan dipertahankan dan ditingkatkan secara konsisten.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang ada di MAN 2 Parepare dalam implementasi sistem informasi manajemen untuk mendukung mutu layanan pendidikan meliputi penerapan aplikasi Siat Maddupa yang didukung oleh fasilitas memadai seperti komputer dengan spesifikasi tinggi, SmartTV, dan wifi yang tersedia. Namun, terdapat kendala utama seperti jaringan wifi yang tidak stabil, biaya tinggi untuk pengembangan teknologi, serta perlunya pelatihan lebih lanjut bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Selain itu, beberapa guru masih mengajar secara manual, yang menghambat pemanfaatan penuh potensi aplikasi ini. Peneliti juga menemukan bahwa salah satu hambatan signifikan dalam sistem informasi ini, yaitu fitur-fitur dalam

aplikasi siati maddupa tidak berada dalam satu alamat layanan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pertukaran data dan informasi antar aplikasi, yang pada akhirnya menghambat efisiensi dan efektivitas sistem secara keseluruhan. Dukungan dari semua pihak di sekolah, termasuk tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan kelancaran implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan di MAN 2 Parepare.

3. Implikasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare sangat signifikan. Implementasi sistem ini meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pengolahan data, dan memudahkan akses informasi. Aplikasi Siati Maddupa dapat dilakukan pengelolaan nilai siswa secara digital, penyimpanan data yang lebih terstruktur, serta pemantauan perkembangan siswa oleh orang tua secara real-time. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan di MAN 2 Parepare dapat terus ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi yang optimal.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dengan metode observasi, wawancara, menganalisis data dan menarik kesimpulan dan hasil temuan maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kementerian Agama agar kiranya selalu mengawal kemajuan sistem informasi administrasi manajemen dengan menyediakan aplikasi satu atap untuk layanan mutu Pendidikan, sehingga dapat membuat kebutuhan lembaga pendidikan lebih nyaman dalam pelayanan dan pengelolaan administrasi. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses administratif, memungkinkan pengelolaan data yang lebih akurat, serta memberikan akses yang lebih mudah dan cepat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan.
2. Kepada pihak MAN 2 Parepare agar mengembangkan fitur dalam aplikasi siati maddupa sesuai kebutuhan kedepan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Aplikasi Siati Maddupa berfungsi sebagai salah satu media bagi pihak manajemen sekolah dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian tentang sistem informasi manajemen dan mutu layanan dengan mengembangkan fitur-fitur layanan pendidikan yang belum ada di aplikasi Siati Maddupa seperti fitur e-learning berbasis permainan dan kuis daring.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.

Afif, Muhammad. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020.

Al-Ababneh, Hassan, *et al.*, "Modern Approaches to Education Management to Ensure the Quality of Educational Services." *TEM Journal* 9, 2020.

Alaslan, Amta. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada, 2021.

Alwi, Muhammad, *et al.*, *Manajemen Mutu Pendidikan*. PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Anisa, Citra Ayu. "Tingkat Manajemen Dan Manajer Beserta Fungsi-Fungsi Manajemen." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2021.

Ardyan, Elia. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Assyakurrohim, Dimas, *et al.*, "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2022.

Azis, Abdul, *et al.*, "Mutu Layanan Pendidikan Di Smp Unggulan Darusy Syafa'Ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022." *Unisan Jurnal*, 2022.

Darwis, Anwar, *et al.*, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2017.

Dea, *et al.*, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Pendidikan Di Era Globalisasi." *JUEB: Jurnal Ekonomi*, 2022.

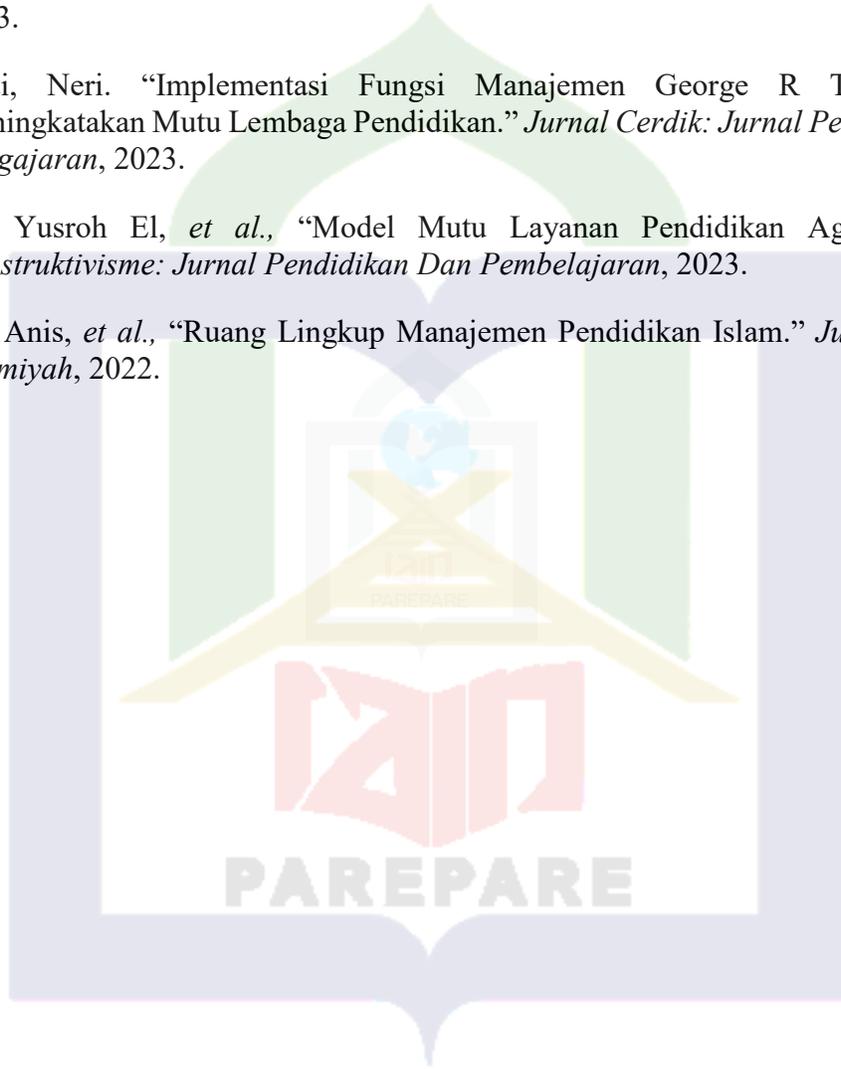
Deswary, Dwi, *et al.*, "Development Of Management Information System In Master Study Program On Education Management Graduate Program Of Jakarta State University." *Indonesian Journal of Education Review*, 2017.

Devi, *et al.*, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smkn Cijulang." *J-STAF (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 2022.

- Dewi, Radix Prima, *et al.*, "Metode Study Kasus." *Skripsi*, 2019.
- Diat, Lantip. *"Sistem Informasi Manajemen Pendidikan"* UNY Press 2013.
- Faizal, *et al.*, "Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 2021.
- Fattah, Abdul. "Metode Penelitian Kualitatif, CV. Harfa Creative" 2023.
- Hariyanti, Lizana. "Manajemen Digitalisasi Sekolah Penggerak Di Sdn 1 Malaka Dipandang Dari Aspek Perencanaan." *Internasional Elektronik Scientific Journal*, 2023.
- Hannani, *et al.*, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare" IAIN Parepare Nusantara Press, 2023
- Hidayat, Yayat, *et al.*, "Manajemen Pendidikan Islam." *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 2023.
- Julius, Muhammad. "Mutu Layanan Pendidikan Di Sd Islam Rabbani Muhammad Julius Pranata" *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2023.
- Khamdamov, *et al.*, "Conceptual Model of the Education Management." *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 2020.
- Kuntoro, Alfian Tri. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan*, 2019.
- Loilatu, Siti Hajar, *et al.*, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu*, 2020.
- Martono, Samuel. "Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Tinggi (Studi Pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan*, 2021.
- Maryamah. "Ttotal Quality Management (Tqm) Dalam Konteks Pendidikan." *Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*, 2019.
- Mayasari, Annisa, *et al.*, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2021.
- Mubarok, Ramdanil. "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Rabwah*, 2019.
- Muhsin, Ali. "Mutu Layanan Pendidikan Di Smks Perintis Adiluhur " *Unisan Jurnal:*

- Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2023.
- Nurhayati, *et al.*, “Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2022.
- Purwaningsih, Yunika. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono” *Borobudur Educational Review*, 2022.
- Rahmadi, *et al.*, “Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Dunia Pendidikan.” *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa*, 2022.
- Rama, Alzet, *et al.*, ” Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan" *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2022.
- Ramlawati. *Total Management Quality*. CV. Nas Media Pusaka, 2020.
- Republik Indonesia. “Standar Nasional Pendidikan,” no. 102501 (2021).
- Kementerian Agama. Al-Qur’an Dan Terjemahannya, Q.S. Al-Maidah/5:48, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019).
- Kementerian Agama. Al-Hikmah Al-Qur’An Dan Terjemahannya, Q.S. Al-Baqarah/1:267, (Ponegoro: CV Penerbit Diponegoro), 2014.
- Rofiqoh, Ifah, *et al.*, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*" Pustaka Pelajar, 2020.
- Ruhaya, Besse. “Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam.” *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2021.
- Rukminingsih, *et al.*, "*Metode Penelitian Pendidikan*" Erhaka Utama, 2020.
- Sidiq, Umar, *et al.*, "*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*" *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.
- Sonia, Nur Rahmi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2020.
- Sukarman, Sunar. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah Di Man 2 Model Makassar,” 2019.
- Sukirman. "*Metode Penelitian Kualitatif*" Penerbit Aksara Timur, 2021.

- Syafaruddin, Mamur Syukri. "*Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*" Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022.
- Wakila, Fauzan. "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 2021.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)" 2023.
- Wijayanti, Neri. "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023.
- Yasmin, Yusroh El, *et al.*, "Model Mutu Layanan Pendidikan Agama Islam." *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2023.
- Zohriah, Anis, *et al.*, "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2022.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat keputusan dekan fakultas tarbiyah tentang penetapan pembimbing


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 4181 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare,

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Drs. Ismail Latif, M.M
2. Muh. Alwi, M.Pd.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa -

Nama : Nurul Muwaffiqah Ridwan

NIM : 2020203886231012

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi manajemen berbasis digital dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MAN 2 Parepare

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini dibenarkan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 26 September 2023
Dekan,

Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 19830420 200801 2 010



Lampiran 2

Identitas Kepala Madrasah

| | |
|--------------------|-------------------------------|
| Nama | Dra. Hj. Martina, M.A |
| Jenis Kelamin | Perempuan |
| Status Pernikahan | Menikah |
| Status Kepegawaian | PNS |
| Agama | Islam |
| Alamat | Perum Graha Mirdin Kasim Bojo |



Lampiran 3

Keadaan Tenaga Pendidik

| No | Nama | L / P | Status Kepegawaian | Jabatan |
|----|--------------------------------|-------|--------------------|-------------------|
| 1 | Dra. Hj. Martina. M.A. | P | PNS | Kepala Madrasah |
| 2 | Hadriah, S.Ag. | P | PNS | Wakamad Kurikulum |
| 3 | Suriyadi Mustamin, S.Pd. | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 4 | Drs. H. Irwan | L | PNS | Wakamad Sarana |
| 5 | Dr. Irham, S.Pd., M.Pd. | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 6 | Dra. Hj. Seniwati Arifin | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 7 | Dra. Hj. Salwa | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 8 | Dra. Sitti Hamidah, M.Pd. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 9 | Dra. Hj. Hasnawati | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 10 | Hj. Asia Djunaid, S.Pd. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 11 | Muhammad Sabik H., S.Ag. | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 12 | Dra. Andi Helmiati | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 13 | Dra. Hj. Suriati | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 14 | Subhan Madjid, S.Pd. | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 15 | Hj. Hasnah, S.Pd. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 16 | Hj. Darna Daming, S.Ag., M.Pd. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 17 | Nurcaya, S.Pd. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 18 | Dra. Kasmawati, M.A. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 19 | Juhdiah Ramli, S.Pd. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 20 | Hj. Hidayah Ahmad, S.Pd.I. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 21 | Salmiah, S.Pd.I. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 22 | Muhammad Hilal, S.Kom. | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 23 | Dra. Juniaty Taga | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 24 | Hasanuddin, S.E., S.Kom. | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 25 | Harmiati, S.S., S.Pd. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 26 | Bahri Mukhtar, S.Pt. | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 27 | Rusni, S.Pd.I | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 28 | Humaerah Munir, S.Pd.I., M.Pd | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 29 | Faradilla Salim, S.Pd.I. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 30 | Mita Puspita.S.S | P | PNS | Guru Bidang Studi |

| | | | | |
|----|-----------------------------|---|-------|-------------------|
| 31 | Muh.Arif Tahir.S.S | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 32 | Afrianti, S.Sy., M.E. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 33 | Novyranty Takkesau.SS.S.Pd. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 34 | Muh.Helmy D.S.Pd | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 35 | Arfan Syam.S.Pd. M.Pd. | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 36 | Syamsuddin. B. S. Si. | L | PNS | Guru Bidang Studi |
| 37 | Aisyah R., S. S. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 38 | Lucy Pausia. S.S. | P | PNS | Guru Bidang Studi |
| 39 | Nurmi, S.E. | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 40 | Jamilah, S.Pd.I. | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 41 | Mastura, S.Pd.I., M.Pd | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 42 | Septiana, S.E. | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 43 | Bakir, S.Pd | L | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 44 | Hamka, S.T. | L | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 45 | Sunarti, S.Pd.I | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 46 | Nurfadillah Adha, S.Kom | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 47 | Said Jusman, S.Pd.I. | L | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 48 | Fifi Selvianti H. S.Pd. | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 49 | Mardiatika ahmud, S.Pd. | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 50 | Riri Ayu, S.Pd. | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 51 | Muh. Fahmi Idris, S.Pd.I. | L | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 52 | Usman Nurdin, S.Pd. | L | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 53 | Husain, S.Pd. | L | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 54 | Saidah Hamid | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 55 | Diaman | L | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 56 | Junaedi Sahar | L | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 57 | Hamdana, S.Pd.I. | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 58 | Nurhikmah Amrah, S.Pd.I. | P | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 59 | fajri Amiruddin, S.Pd. | L | PPPK | Guru Bidang Studi |
| 60 | Rina Mursalim, S.Si | P | PPNPN | Guru Bidang Studi |
| 61 | Salmah, S.Pd. | P | PPNPN | Guru Bidang Studi |
| 62 | Sariani, S.Pd | P | PPNPN | Guru Bidang Studi |
| 63 | Muh. Ihsan, S.E | L | PPNPN | Guru Bidang Studi |
| 64 | Abd. Asis, S.Pd.I | L | PPNPN | Guru Bidang Studi |
| 65 | Najamuddin, S.Pd | L | PPNPN | Guru Bidang Studi |
| 66 | Nurrahmi Nuhung | P | PPNPN | Guru Bidang Studi |
| 67 | Maryam, S.Pd | P | PPNPN | Guru Bidang Studi |

| | | | | |
|----|------------------------------|---|-------|-------------------|
| 68 | Andi Annisa Novianti, S.Pd.I | P | PPNPN | Guru Bidang Studi |
| 69 | Eka Sri Wahyuni, S.Pd | P | PPNPN | Guru Bidang Studi |
| 70 | Tasman Ramadhan, S.Pd.I | L | PPNPN | Guru Bidang Studi |



Lampiran 4

Keadaan Tenaga Kependidikan

| No. | Nama | L / P | Status Kepegawaian | Jabatan |
|-----|-----------------------------|-------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | H. Abdul Salam Mahmud, S.E. | L | PNS | Kepala Tata Usaha |
| 2 | Nurhasman, S.Pd.I. | L | PNS | Bendahara Sekolah |
| 3 | Rostin, S.E. | P | PNS | Staf Tata Usaha |
| 4 | Dwi Wahyu Astuti, A.Md.A.B | P | PNS | Staf Tata Usaha |
| 5 | Neneng Fitria Madjid | P | PPNPN | Staf Tata Usaha |
| 6 | Faturrahman | L | PPNPN | Staf Tata Usaha |
| 7 | Fitriani | L | PPNPN | Staf Tata Usaha |
| 8 | Ramlah, S.Pd.I | L | PPNPN | Staf Tata Usaha |
| 9 | Hasnani, S.I.Pust | P | PPNPN | Staf Tata Usaha |



Lampiran 5

Keadaan Peserta Didik

| Keadaan Kelas Peserta Didik | Jumlah Rombel | T.P 2023/2024 | | |
|-----------------------------|---------------|---------------|-----------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| X | 10 | 92 | 161 | 252 |
| XI | 7 | 97 | 132 | 229 |
| XII | 6 | 71 | 98 | 169 |
| Total | | | | 651 |



Lampiran 6

Sumber Belajar

| No. | Jenis Sumber Belajar | Jumlah Ruang | Baik | Kurang Baik | Tidak Ada |
|-----|----------------------|--------------|------|-------------|-----------|
| 1. | Ruang Belajar | 21 | ✓ | | |
| 2. | Ruang Perpustakaan | 1 | ✓ | | |
| 3. | Ruang Laboratorium | | | | |
| | a. IPA | 1 | ✓ | | |
| | b. IPS | | | | |
| | c. Bahasa | 1 | ✓ | | |
| | d. Komputer | 1 | ✓ | | |
| 4. | Lapangan Olahraga | 2 | ✓ | | |
| 5. | Masjid/Mushalla | 1 | ✓ | | |



Lampiran 7

Sarana Sumber Belajar

| No | Jenis Sumber Belajar | Kuantitas | | | Kondisi | |
|----|--------------------------|-----------|--------|-----------|---------|--------|
| | | Cukup | Kurang | Tidak Ada | Baik | Kurang |
| 1. | Buku Perpustakaan | | | | | |
| | a. Fiksi | ✓ | | | ✓ | |
| | b. Non Fiksi | ✓ | | | ✓ | |
| | c. Referensi | ✓ | | | ✓ | |
| 2. | Alat Peraga Pembelajaran | | | | | |
| | a. IPS | | | | | |
| | b. IPA | ✓ | | | ✓ | |
| 3. | Alat Praktik | | | | | |
| | a. Kesenian | ✓ | | | ✓ | |
| | b. Keterampilan | | | | | |
| | c. Pendidikan Jasmani | ✓ | | | ✓ | |
| 4. | Media Pendidikan | | | | | |
| | a. Smart TV | ✓ | | | ✓ | |
| | b. LCD/Proyektor | ✓ | | | ✓ | |

Lampiran 8

Sarana/Ruang Penunjang

| No | Jenis Sarana | Ada, Kondisi | | Tidak Ada | Ket. |
|----|-----------------------------|--------------|-------------|-----------|------|
| | | Baik | Kurang Baik | | |
| 1 | Ruang Kepala madrasah | ✓ | | | |
| 2 | Ruang Wakil Kepala Madrasah | ✓ | | | |
| 3 | Ruang Guru | ✓ | | | |
| 4 | Ruang Tata Usaha | ✓ | | | |
| 5 | Ruang Bimbingan Konseling | ✓ | | | |
| 6 | Ruang OSIM | | | ✓ | |
| 7 | Ruang Komite Madrasah | | | ✓ | |
| 8 | Ruang Aula Serbaguna | ✓ | | | |
| 9 | Ruang Kesehatan/UKS | ✓ | | | |
| 10 | Ruang Ibadah/Musholla | ✓ | | | |
| 11 | Ruang Keamanan/Satpam | ✓ | | | |
| 12 | Lapangan Upacara | ✓ | | | |
| 13 | Ruang Tamu | | | ✓ | |
| 14 | Ruang Koperasi | ✓ | | | |
| 15 | Kantin | ✓ | | | |
| 16 | Toilet | ✓ | | | |



Lampiran 9

Prasarana

| No. | Jenis | Keberadaan | | Fungsi | |
|-----|------------------|------------|-----------|--------|------------|
| | | Ada | Tidak Ada | Baik | Tidak Baik |
| 1 | Instalasi air | ✓ | | ✓ | |
| 2 | Jaringan listrik | ✓ | | ✓ | |
| 3 | Jaringan telpon | ✓ | | ✓ | |
| 4 | Internet | ✓ | | ✓ | |
| 5 | Akses Jalan | ✓ | | ✓ | |



Lampiran 10

Surat Rekomendasi Izin Penelitian

| | |
|---|--|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH |
| Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id | |
| Nomor : B-1444/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024 | 14 Mei 2024 |
| Sifat : Biasa | |
| Lampiran : - | |
| H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian | |
| Yth. WALIKOTA PAREPARE Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di KOTA PAREPARE | |
| <i>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</i> | |
| Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare : | |
| Nama | : NURUL MUWAFFIQAH RIDWAN |
| Tempat/Tgl. Lahir | : PAREPARE, 19 Pebruari 2002 |
| NIM | : 2020203886231012 |
| Fakultas / Program Studi | : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Alamat | : JL. A. SINTA NO. 52, KEL UJUNG LARE KEC. SOREANG KOTA PAREPARE |
| Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : | |
| IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung Mutu Layanan Pendidikan Di MAN 2 PAREPARE | |
| Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 28 Juni 2024. | |
| Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. | |
| <i>Wassalamu Alaikum Wr. Wb.</i> | |
| Dekan,  | |
| Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. NIP 198304202008012010 | |
| Tembusan : | |
| 1. Rektor IAIN Parepare | |

Lampiran 11

Surat izin melaksanakan penelitian

SRN IP0000387


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpnptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 387/IP/DPM-PTSP/5/2024

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **NURUL MUWAFFIQAH RIDWAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
ALAMAT : **JL. A. SINTA NO. 52 PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di Man 2 Parepare**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MAN 2 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **27 Mei 2024 s.d 28 Juni 2024**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **29 Mei 2024**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

■ Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

■ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

■ Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



Lampiran 12

Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PAREPARE**

Jalan Jenderal Sudirman 80, Kota Parepare
Telepon (0421) 21483; Faksimili (0421) 28179;
Email : man2_parepare@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :703/Ma.21.16.0002/PP.00.6/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra.Hj. Martina,M.A.
NIP. : 196501011989032005
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN 2 Kota Parepare

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **NURUL MUWAFFIQAH RIDWAN**
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 19 Februari 2002
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Parepare
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
NIM : 2020203886231012
Alamat : Jl.A.Sinta No.52 Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare mulai tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 28 Juni 2024, dengan judul "**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare**".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Juni 2024

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2
Kota Parepare



Lampiran 13

Pedoman Wawancara

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404 |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI |

| | |
|----------------|---|
| NAMA MAHASISWA | NURUL MUWAFFIQAH RIDWAN |
| NIM | 2020203886231012 |
| PROGRAM STUDI | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| FAKULTAS | TARBIYAH |
| JUDUL | IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 PAREPARE |

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Sistem informasi apa saja yang diterapkan di MAN 2 Parepare dan apa tujuan diterapkannya sistem informasi tersebut?
2. Bagaimana penerapan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare?
3. Bagaimana perencanaan aplikasi siati maddupa di MAN 2 Parepare?
4. Bagaimana pelaksanaan aplikasi siati maddupa di MAN 2 Parepare?
5. Bagaimana pengorganisasian aplikasi siati maddupa di MAN 2 Parepare?
6. Bagaimana pengawasan/evaluasi aplikasi siati maddupa di MAN 2 Parepare?
7. Bagaimana implikasi sistem informasi manajemen dengan mutu pelayanan

pendidikan di MAN 2 Parepare?

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat baik internal maupun eksternal sistem informasi manajemen dalam pelayanan pendidikan di MAN 2 Parepare?
9. Apakah ada sosialisasi yang dilakukan di MAN 2 Parepare dalam implementasi sistem informasi manajemen?

B. Kepala Tata Usaha

1. Bagaimana penerapan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare?
2. menurut bapak/ibu apa yang menjadi indikator atau karakteristik utama dari mutu layanan pendidikan yang baik?
3. Bagaimana implikasi sistem informasi manajemen dengan mutu pelayanan pendidikan di MAN 2 Parepare?
4. Hal apa yang menjadikan sistem informasi manajemen ini mampu mendukung mutu pelayanan pendidikan di MAN 2 Parepare?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat baik internal maupun eksternal sistem informasi manajemen dalam pelayanan pendidikan di MAN 2 Parepare?

C. Guru

1. Bagaimana mutu layanan yang bapak/ibu rasakan selama ini?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pelaksanaan aplikasi siati maddupa di MAN 2 Parepare?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan aplikasi siati maddupa di MAN 2 Parepare?
4. Bagaimana dampak sistem informasi tersebut bagi mutu layanan pendidikan di MAN 2 parepare?
5. Apa harapan ibu terhadap penyediaan sistem informasi mnajemen di MAN 2 Parepare?

D. Operator

1. Bagaimana tahap pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare?
2. Bagaimana pemanfaatan penyediaan sistem informasi manajemen di MAN 2

Parepare?

3. Apakah sistem informasi manajemen mendukung pelayanan pendidikan di MAN 2 Parepare?
4. Bagaimana kolaborasi kepala sekolah, guru, staf, dan siswa dalam menggunakan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare?
5. Siapa saja pelaksana atau pengelola sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare?

E. Siswa

1. Menurut anda bagaimana pelayanan pendidikan di MAN 2 Parepare?
2. Apa saja yang dapat diakses oleh siswa pada aplikasi siati maddupa?
3. Apakah aplikasi siati maddupa dapat diakses oleh orang tua siswa dan apa saja yang dapat diakses oleh orang tua siswa pada aplikasi tersebut?
4. Apa harapan anda sebagai siswa/i terhadap pelayanan administrasi di MAN 2 Parepare?

F. Orangtua Siswa

1. Bagaimana aplikasi ini mempengaruhi pemantauan perkembangan pendidikan anak-anak?
2. Bagaimana fitur-fitur aplikasi ini berkontribusi pada motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana dukungan dan sosialisasi dari pihak sekolah membantu mengatasi masalah teknis dan memastikan penggunaan aplikasi yang optimal?
4. Bagaimana pengalaman bapak/ibu dalam menggunakan aplikasi Siati Maddupa untuk memantau perkembangan pendidikan anak bapak/ibu?

Parepare, 01 Maret 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Drs. Ismail/Latif, M.M
NIP. 19631207198703 1 003

Pembimbing Pendamping

Muhammad Alwi, M.Pd.
NIDN. 2025099302

Lampiran 14

Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

Tempat : MAN 2 Parepare

| No | Objek | Keterangan |
|----|----------------------------------|--|
| 1. | Aplikasi Siati Maddupa | Merupakan aplikasi karya alumni MAN 2 Parepare yang launching sejak tahun 2021. Aplikasi ini berisikan tentang informasi informasi perkembangan pembelajaran siswa dan dapat dijangkau oleh guru dan orang tua siswa. |
| 2. | Aplikasi Raport Digital Madrasah | Merupakan aplikasi pengolahan nilai siswa yang belajar di satuan pendidikan madrasah. Aplikasi RDM ini sudah berjalan selama 2 tahun. |
| 3. | Website Madrasah | Melalui website madrasah dapat memberikan informasi mengenai kegiatan kegiatan yang ada di madrasah dan memperkenalkan madrasah melalui via online kepada masyarakat umum. |
| 4. | Mutu Layanan Pendidikan | Melalui sistem informasi yang telah diterapkan oleh madrasah dapat mendukung mutu layanan pendidikan yang ada di MAN 2 Parepare karna mempermudah guru, siswa, maupun oran tua siswa dalam mengakses informasi informasi yang ada di madrasah. |

Lampiran 15

Bukti Wawancara

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. MARTILIA
Alamat : Perum Graha Miridia Kasem Bojo
Pekerjaan/Jabatan : Guru

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Nurul Muwafiqah Ridwan
Alamat : Jl. Muspita, Industri Kecil
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari/Tanggal : senin, 13 Mei 2024
Waktu : 09.00 WITA
Tempat : MAN 2 Parepare

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 PAREPARE

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

PAREPARE

Parepare, 13 Mei 2024

TTD



(Dra. Hj. MARTILIA, MA)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : *H. Abdul Salam Mahmud*

Alamat : *Parepare*

Pekerjaan/Jabatan : *Kepala Tata Usaha*

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : *Nurul Muwaffiqah Ridwan*

Alamat : *Jl. Muspika , Industri Kecil*

Pekerjaan : *Mahasiswa*

Pada :

Hari/Tanggal : *Senin, 13 Mei 2024*

Waktu : *10-15*

Tempat : *MAN 2 Parepare*

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung Mutu LAYANAN Pendidikan Di MAN 2 PAREPARE

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 13 Mei 2024

TTD



(*H. Abd. Salam*)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : TASMANY RAMADHAN

Alamat : SUMPANG MINANGAE

Pekerjaan/Jabatan : GURU

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Nurul Muwaffiqah Bidwan

Alamat : Jl. Muspita , Industri kecil

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari/Tanggal : SENIN, 13 Mei 2024

Waktu : 12.00

Tempat : MAN 2 Parepare

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 PAREPARE

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 13 Mei 2024

TTD



(TASMANY RAMADHAN)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : *Suriyadi Mustamin*
Alamat : *Jln. H.M. Jafar, Kec. Suppa, Kab. Pinrang*
Pekerjaan/Jabatan : *Guru MAN 2 Kota Parepare*

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : *Nurul Mowaffiqah Ridwan*
Alamat : *Jl. Muspika, Industri Kecil*
Pekerjaan : *Mahasiswa*

Pada :
Hari/Tanggal : *senin, 13 Mei 2024*
Waktu : *14.15*
Tempat : *MAN 2 Parepare*

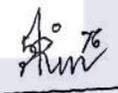
Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung Mutu LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 PAREPARE

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 13 Mei 2024

TTD



(Suriyadi Mustamin)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muh. Yasser Syukri
Alamat : Pare-Pare Jl. Garuda Blok F no 5
Pekerjaan/Jabatan : Pelajar

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Nurul Muwaffiqah Ridwan
Alamat : Jl. Muspita , Industri Kecil
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :
Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
Waktu : 15-50
Tempat : MAN 2 Parepare

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM Mendukung Mutu LAYANAN Pendidikan Di MAN 2 PAREPARE

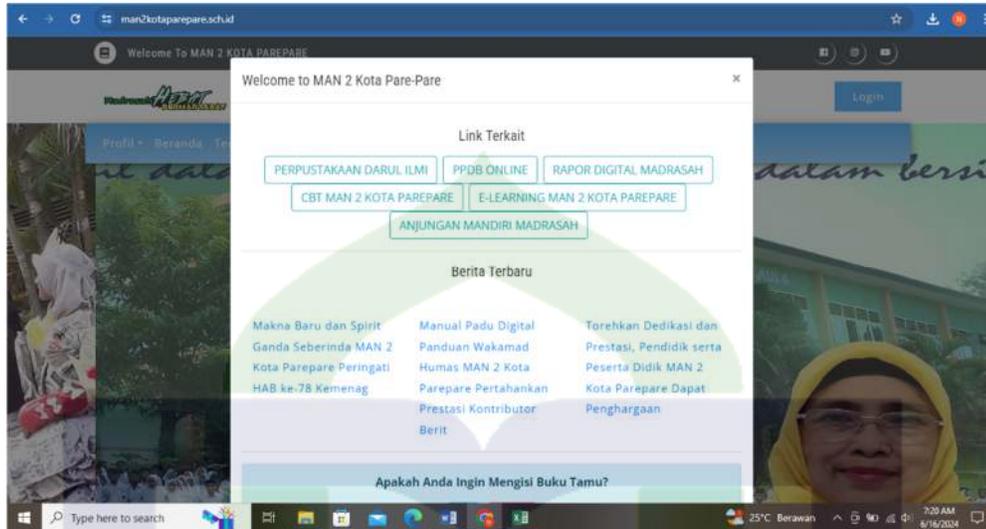
Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 13 Mei 2024
TTD

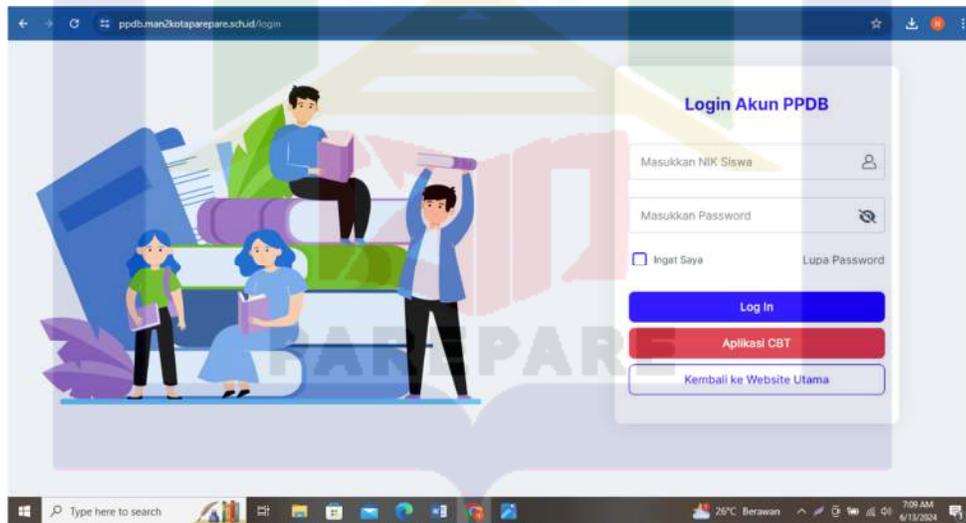
(Muh. Yasser Syukri)

Lampiran 16

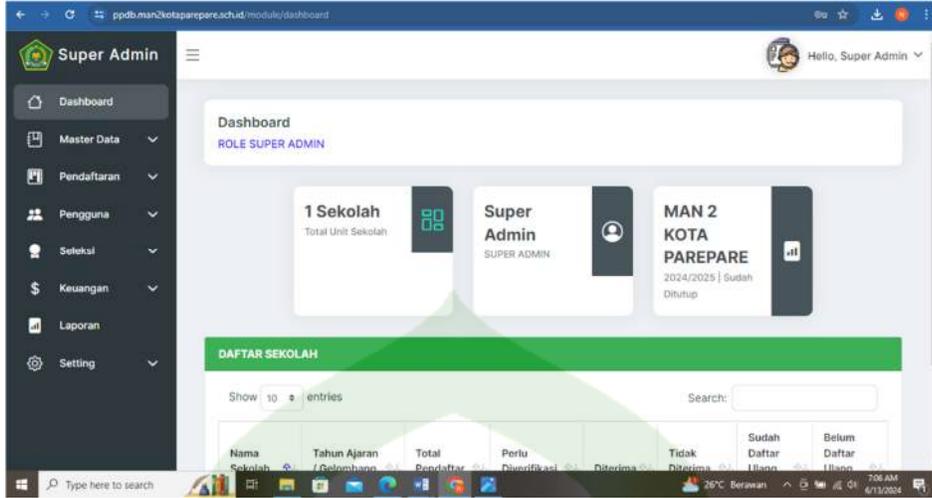
Dokumentasi



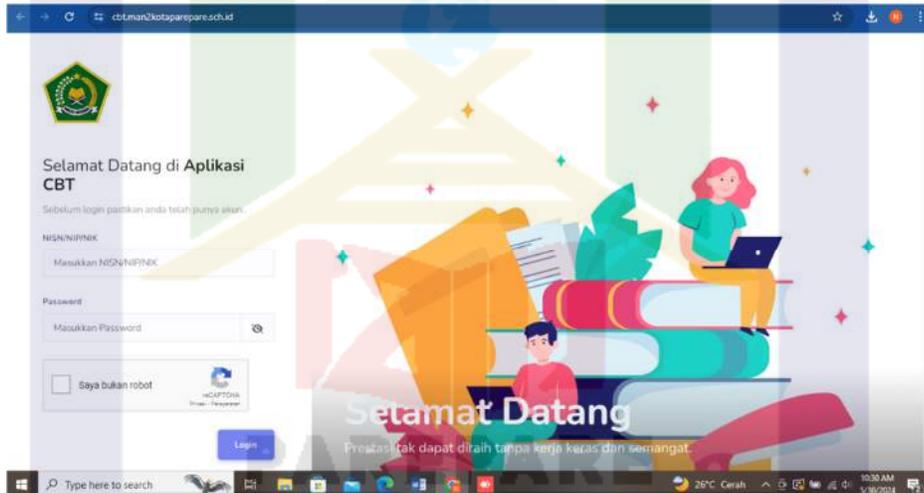
Halaman Website Madrasah



Halaman Login PPDB



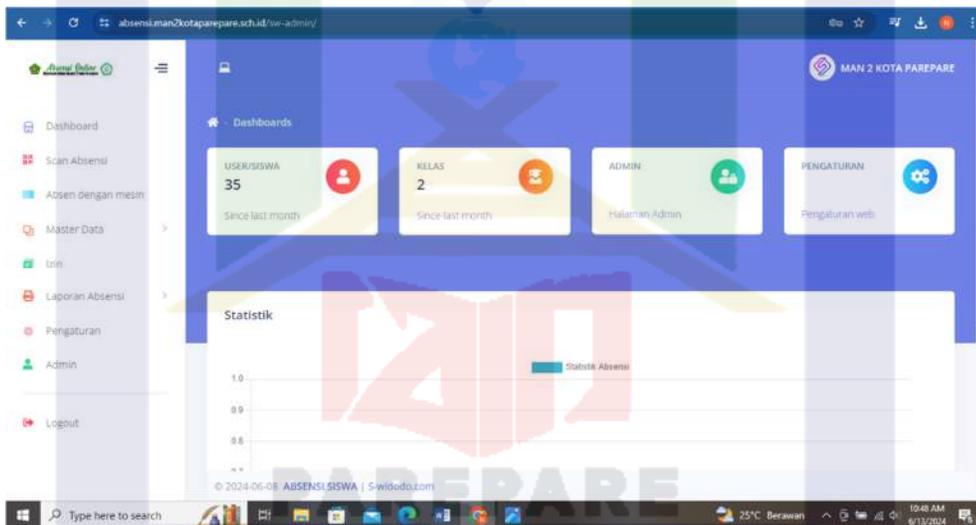
Halaman Beranda PPDB



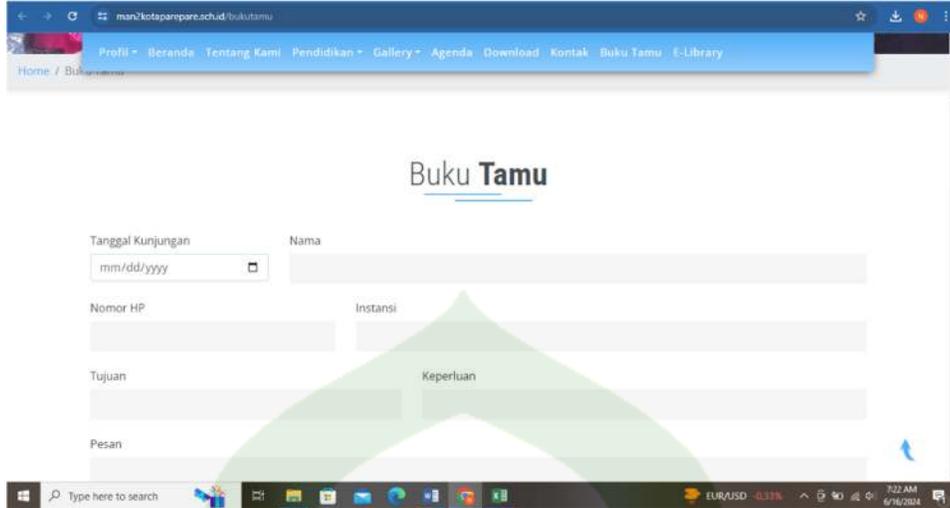
Halaman Login CBT



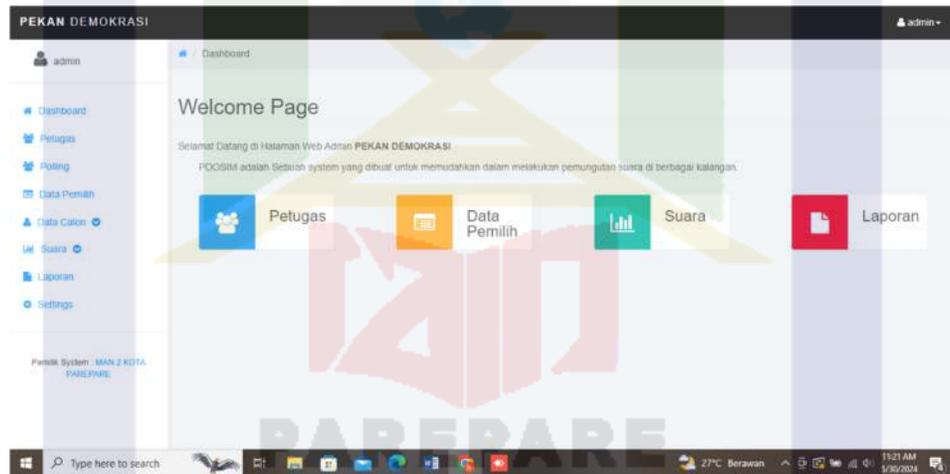
Halaman Login RDM



Halaman Absensi Online



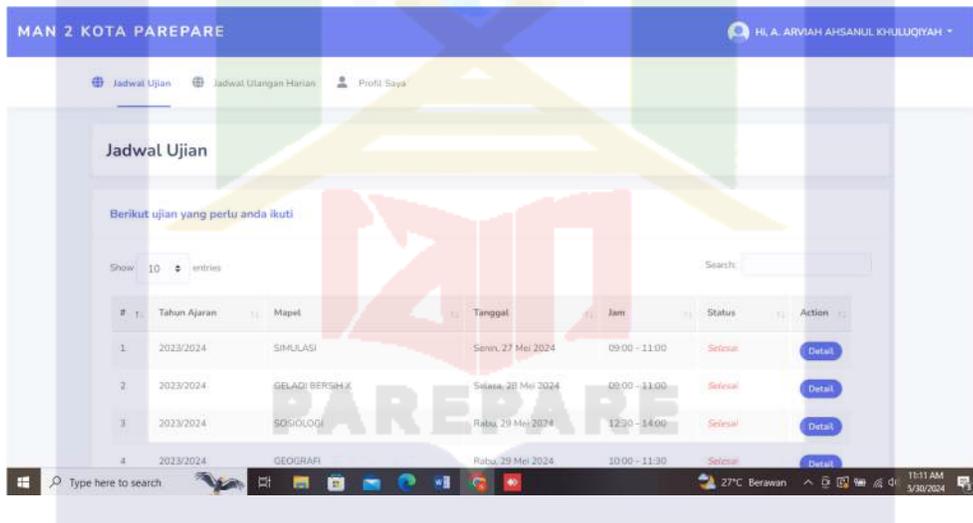
Halaman Buku Tamu



Halaman Pekan Demokrasi



Halaman Jurnal Ramadhan



Halaman Jadwal Ujian



Halaman Perpustakaan Digital



Proses wawancara dengan Kepala MAN 2 Parepare (Dra. Hj. Martina)



Proses wawancara dengan Kepala Tata Usaha (Abdul Salam)



Proses wawancara dengan guru (Suriyadi Mustamin)



Proses wawancara dengan guru (Humaerah Munir)



Proses wawancara dengan guru (Nurfadillah Adha)



Proses wawancara dengan operator (Tasman Ramadhan)



Proses wawancara dengan perwakilan siswa kelas X (Nurul Arafah)



Proses wawancara dengan perwakilan siswa kelas XI (Muh. Yasser Syukri)



Proses wawancara dengan perwakilan siswa kelas XII (Nurul Inayah)



Proses wawancara dengan orang tua siswa (H. Syahrudin)



Proses wawancara dengan orang tua siswa (Haidah)



Proses wawancara dengan orang tua siswa (Muh. Aras)



BIODATA PENULIS



Nurul Muwaffiqah Ridwan, lahir di Parepare, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan pada tanggal 19 Februari 2002, anak pertama dari tiga bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Muh.Ridwan AR. dan Ibu Surniati Ilyas. Penulis beralamat di Jalan Muspika Industri Kecil, Kecamatan Soreang, Kelurahan Bukit Indah, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Hobinya adalah bernyanyi dan keinginan terbesar membanggakan kedua orang tua.

Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2008 di SD Negeri 3 Kota Parepare dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Parepare dan selesai pada tahun 2017, kemudian di tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Parepare dengan jurusan IPA dan selesai pada tahun 2020. Menyelesaikan pendidikan formal di tahun 2020 penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, dengan kekuatan yang disertai dengan doa harapan dari kedua orang tua dan orang terdekat penulis, dengan senantiasa mengucap rasa syukur yang sebesar-besarnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan di MAN 2 Parepare”.